



PERUMDA BPR

bank salatiga

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2024

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PERUMDA BPR

bank salatiga

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN

Salatiga, 21 Januari 2025

Kepada Yth.
KAP SURATMAN FREDDY LOING
Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197
Semarang

Dengan hormat,

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang, dengan mempertimbangkan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal 31 Desember 2024 representasi berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit :

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.
3. Tidak terdapat komunikasi dari badan pengatur mengenai ketidakpatuhan atau kelemahan dalam praktik laporan keuangan.
4. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
5. Tidak ada :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.



PERUMDA BPR

bank salatiga

6. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aset dan utang.
7. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
 - a. Transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, penyajian sewa guna usaha, jaminan dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - b. Jaminan, lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban bersyarat.
 - c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Tidak terdapat :
 - a. Kemungkinan unsur tindakan pelanggaran atau unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berdampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
 - b. Utang lain yang material atau laba atau rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) di Indonesia.
9. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aset yang dimilikinya.
10. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian tersebut.
11. Penunjukkan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
12. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
13. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Hormat kami,



Dartha Supriyadi
Direktur Utama

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PERUMDA BPR BANK SALATIGA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Dartho Supriyadi
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No.10, Salatiga, Kec. Sidorejo
Jabatan : Direktur Utama
2. N a m a : Kelik Sugianto
Alamat Kantor : Jl. Diponegoro No.10, Salatiga, Kec. Sidorejo
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

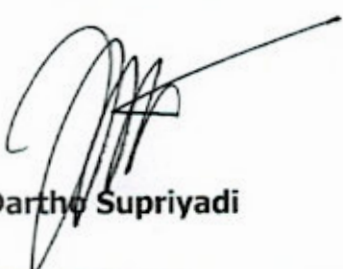
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA;
2. Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PERUMDA BPR BANK SALATIGA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Salatiga, 21 Januari 2025


Atas Nama dan Selaku Direksi.
PERUMDA BPR BANK SALATIGA

Direktur Utama,


Dartho Supriyadi



Direktur,


Kelik Sugianto



PERUMDA BPR

bank salatiga

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dartho Supriyadi
NIK : 3374063001670001
Jabatan : Direktur Utama

Nama Perusahaan : PERUMDA BPR BANK SALATIGA
NPWP Perusahaan : 01.648.123.6-511.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Setuju memberikan kewenangan kepada:

Nama Akuntan Publik : SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP SURATMAN FREDDY LOING

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Audit Perusahaan Tahun 2024 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salatiga, 21 Januari 2025
Yang membuat Pernyataan



Dartho Supriyadi
Direktur Utama

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
DAFTAR ISI	i
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2024-2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
PERHITUNGAN LABA (RUGI)	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
INFORMASI UMUM	6
KEBIJAKAN AKUNTANSI	8
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	13
LAMPIRAN:	<i>Nomor</i>
Perhitungan Likuiditas	Lamp 1
Perhitungan ATMR	Lamp 2
Perhitungan Permodalan	Lamp 3
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Lamp 4
Perhitungan PPAWD	Lamp 5
Perhitungan ROA & BOPO	Lamp 6

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERUMDA BPR BANK SALATIGA
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Cat.	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Kas	3.1.	488.727.900	731.922.000
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	3.2.	570.468.254	721.608.744
Penempatan pada Bank Lain	3.3.	33.420.682.900	29.703.527.965
Penyisihan Kerugian	3.4.	(37.965.419)	(28.917.993)
Total Penempatan pada Bank Lain - Bersih		33.382.717.481	29.674.609.972
Kredit yang Diberikan	3.5	120.557.856.685	130.081.068.292
Penyisihan Kerugian	3.6	(5.376.318.558)	(3.705.075.983)
Jumlah Kredit yang Diberikan		115.181.538.127	126.375.992.309
Agunan Yang Diambil Alih	3.7.	5.052.999.190	6.131.604.632
Aset Tetap dan Inventaris	3.8.	2.727.712.343	2.509.932.543
Akumulasi Penyusutan - Bangunan (-/-)		(1.982.935.174)	(1.727.200.011)
Nilai Buku		744.777.169	782.732.532
Aset Tidak Berwujud (Nilai Buku)	3.9.	96.785.549	113.060.335
Aset Lain-lain	3.10.	836.825.850	796.876.079
JUMLAH ASET		156.354.839.520	165.328.406.602
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	3.11.	118.152.399	314.048.804
Utang Bunga	3.12.	228.087.427	245.618.547
Utang Pajak	3.13.	-	196.212.113
Simpanan	3.14.	109.654.554.938	100.603.440.881
Simpanan dari Bank Lain	3.15.	18.199.128.936	35.626.951.800
Pinjaman yang Diterima	3.16.	4.995.112.042	2.423.315.812
Kewajiban Lain-lain	3.17.	19.119.738	1.176.054.877
JUMLAH KEWAJIBAN		133.214.155.480	140.585.642.834
EKUITAS			
Modal	3.18.		
Modal Dasar		100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Belum Disetor		(54.000.000.000)	(54.000.000.000)
Jumlah Ekuitas		46.000.000.000	46.000.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum		2.183.884.311	2.183.884.311
Cadangan Tujuan		-	-
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(23.441.120.544)	(25.143.673.826)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.602.079.727)	1.702.553.283
Jumlah		(22.859.315.960)	(21.257.236.232)
JUMLAH EKUITAS		23.140.684.040	24.742.763.768
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		156.354.839.520	165.328.406.602

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Salatiga, 21 Januari 2025

Penyusun

Direview

Dyah Wahyuningsih
Kasub. SIM & Pelaporan

Aditya Bayu
Kabag Operasional

Kelik Sugianto., SH., MM
Direktur

Dartho Supriyadis SE, M.Si
Direktur Utama



LAPORAN LABA RUGI
PERUMDA BPR BANK SALATIGA
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Cat.	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	3.19.	1.137.210.802	818.731.704
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga	3.19.	15.339.039.535	17.701.859.100
Pendapatan Provisi dan Administrasi	3.20.	598.178.940	772.358.094
Total		17.074.429.277	19.292.948.898
Beban Bunga	3.21.	(7.442.102.525)	(6.850.556.080)
Pendapatan Bunga Neto		9.632.326.752	12.442.392.818
Pendapatan Operasional Lainnya	3.22.	3.450.809.586	4.225.820.319
Jumlah Pendapatan Operasional		13.083.136.337	16.668.213.137
Beban penyisihan Kerugian/Penyusutan			
Penempatan Pada Bank Lain	3.23.	29.670.723	52.323.011
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga		3.447.664.452	2.486.401.168
Total Beban Penyisihan Penghapusan		3.477.335.175	2.538.724.179
Beban Pemasaran	3.24.	346.902.949	412.337.798
Beban Administrasi dan Umum	3.25.	8.833.453.065	8.890.748.704
Beban Operasional Lainnya	3.26.	1.879.293.578	2.775.492.540
Jumlah Beban Operasional		14.536.984.766	14.617.303.220
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(1.453.848.429)	2.050.909.917
Pendapatan dan Beban Non-Operasional			
Pendapatan Non-Operasional	3.27.	221.143.914	344.989.566
Beban Non-Operasional	3.28.	369.375.212	247.134.087
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(148.231.298)	97.855.479
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.602.079.727)	2.148.765.396
Taksiran Pajak Penghasilan	3.29.	-	446.212.113
LABA (RUGI) NETO		(1.602.079.727)	1.702.553.283

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Salatiga, 21 Januari 2025

Penyusun

Direview

Dyah Wahyuningsih
Kasub. SIM & Pelaporan

Aditya Bayu
Kabag Operasional

Kelik Sugianto., SH., MM
Direktur

Darho Supriyadi., SE., M.Si
Direktur Utama



**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERUMDA BPR BANK SALATIGA**
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal			Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba Tahun-Tahun Yang Lalu		
Saldo Awal 1 Januari 2023	44.500.000.000	2.890.196.549	-	(25.143.673.826)		22.246.522.723
Penambahan Modal Disetor	1.500.000.000	706.312.238	-	-		793.687.762
Pembagian Dividen	-	-	-	-		-
Pembentukan cadangan	-	-	-	-		-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1.702.553.283		1.702.553.283
Saldo Akhir 31 Desember 2023	46.000.000.000	2.183.884.311	-	(23.441.120.543)		24.742.763.768
Saldo pada 31 Desember 2024 disajikan kembali	46.000.000.000	2.183.884.311	-	(23.441.120.543)		24.742.763.768
Setoran Modal	-	-	-	-		-
Pembagian Dividen	-	-	-	-		-
Laba Bersih selama Tahun Berjalan	-	-	-	(1.602.079.727)		(1.602.079.727)
Saldo akhir 31 Desember 2024	46.000.000.000	2.183.884.311	-	(25.043.200.270)		23.140.684.040

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS**PERUMDA BPR BANK SALATIGA**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Periode 2024	Periode 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
<i>Laba Neto</i>	(1.602.079.727)	1.702.553.283
<i>Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :</i>		
Penyusutan Aset Tetap	255.735.163	(416.653.010)
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk:		
- Penempatan pada Bank Lain	9.047.426	28.917.993
- Kredit	1.671.242.575	537.392.280
Amortisasi:		
- Provisi dan Administrasi	-	-
- Biaya Transaksi	-	-
<i>Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi</i>		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	151.140.490	32.602.408
Penempatan pada Bank Lain	(3.717.154.935)	(1.481.960.321)
Kredit yang Diberikan	9.523.211.606	(9.475.768.883)
Agunan Yang Diambil Alih	1.078.605.442	(2.203.838.271)
Aset Tidak Berwujud	16.274.786	(15.497.826)
Aset Lain-lain	(39.949.771)	(176.541.935)
Kewajiban Segera Dibayar	(195.896.405)	191.597.859
Utang Bunga	(17.531.120)	28.311.116
Utang Pajak	(196.212.113)	(28.296.921)
Simpanan	9.051.114.057	4.537.036.588
Simpanan dari Bank Lain	(17.427.822.864)	5.025.884.963
Antar Bank Pasiva	-	-
Pinjaman yang Diterima	2.571.796.230	1.804.351.312
Kewajiban Lain-lain	(1.156.935.139)	(1.213.804.189)
Kewajiban Antar Kantor	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(25.414.299)	(1.123.713.554)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap dan Inventaris	(217.779.800)	509.077.592
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(217.779.800)	509.077.592
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal Disetor	-	1.500.000.000
Pengurangan Cadangan Umum	-	706.312.238
Pengurangan Cadangan Tujuan	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	-	793.687.762
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas Kas dan Setara Kas Awal Periode	(243.194.099)	179.051.800
Kas dan Setara Kas Awal Periode	731.922.000	552.870.200
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	488.727.900	731.922.000

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Cat.	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KOMITMEN			
Tagihan Komitmen			
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	4.1.	4.887.958	576.684.188
Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum digunakan	4.2.	516.364.670	2.396.969.808
Kewajiban Komitmen			
Penerusan kredit (Channeling)	4.3.	-	-
KOMITMEN BERSIH		<u>521.252.628</u>	<u>2.973.653.996</u>
KONTIJENSI			
Tagihan Kontijensi			
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	4.4.	6.417.958.143	4.132.125.009
Kewajiban Kontijensi			
Penghapusan Kredit Yang Diberikan	4.5.	12.680.604.345	13.067.822.745
Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapus buku	4.6.	9.366.881.145	9.609.696.145
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI		<u>28.986.696.261</u>	<u>29.783.297.895</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Dati II Salatiga yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kecil Salatiga Nomor 50 tanggal 30 Maret 1953 tentang Bank Pasar yang diundangkan dalam Lembaran Provinsi Jawa Tengah tanggal 25 Januari 1973 tentang Peraturan Daerah Bank Pasar yang telah disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 5 November 1973 Nomor Hukum G.6/2/20 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Jateng Seri B nomor 30 tahun 1973 dan diperbarui dengan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Nomor 4 tahun 1989. Pada tanggal 16 Februari 1995 Penjelasan Peraturan Daerah pada Penanaman diubah atau pada PERDA Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga nomor 2 Tahun 1995 dan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 tanggal 15 Mei 2007 tentang perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga pada tanggal 29 Juli 2009 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-323/LM-17/1997 tentang Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga.

Pada tahun 2009 PD BPR Kota Salatiga mengganti namanya menjadi PD BPR Bank Salatiga dan pindah lokasi JL Diponegoro No. 10 Salatiga. Hal ini telah disetujui oleh Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor: 11/4/Kep.PBI/Sm/2009 tanggal 12 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga menjadi Perusahaan daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga. Perusahaan tersebut juga disetujui Bank Indonesia melalui Surat Nomor 11/145/DKBU/IDAd/Sm tanggal 28 Agustus 2009. Pada tahun 2021 PD BPR Bank Salatiga mengganti nama menjadi Perumda BPR Bank Salatiga, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Perkreditan Rakyat Bank Salatiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan akta notaris Muh. Husein Ahmadi, S.H., M.Kn nomor 51 merubah nomenklatur dari Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga dan telah di setujui oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan 2 Nomor KEP-2KO.132/2025 tentang Perubahan Nama Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Salatiga Menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga pada tanggal 10 Januari 2025.

b. Visi dan Misi BPR

1. Visi BPR

Menjadikan Perumda BPR Bank Salatiga sebagai lembaga keuangan terpercaya dengan selalu mengutamakan pelayanan terbaik sebagai perwujudan mitra usaha sejati nasabah.

2. Misi BPR

- a. Menghimpun dana dari masyarakat.
- b. Mengembangkan usaha bagi pedagang kecil dan menengah serta melakukan pembinaan kepada debitur pengelola modal kerja.
- c. Memberi kontribusi sebagai pendapatan Asli Daerah yang diandalkan.
- d. Membantu perkembangan ekonomi Kota Salatiga dan sekitarnya.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Perizinan Yang Dimiliki

- a. Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998, tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
- b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No KEP-323/LM-17/1997 Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga.
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 tahun 2006, tanggal 23 Juni 2006, tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.
- d. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
- e. Surat Edaran Bank Indonesia No.15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.
- f. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga nomor 5 tahun 2020 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Salatiga.
- g. Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor 11/4/Kep.PBI/Sm/2009 tanggal 12 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga dan Perubahan tersebut juga disetujui Bank Indonesia lewat surat No.11/1452/DKBU/IDAd/Sm tanggal 28 Agustus 2009.
- h. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga.

d. Manajemen

Sesuai dengan Keputusan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga Nomor 045/BPR.BS/KEP/VI/2023 tentang Struktur Organisasi Perumda BPR Bank Salatiga 2023. Untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari-hari Perumda BPR Bank Salatiga sampai dengan 31 Desember 2024 ditangani oleh :

Jabatan	Nama
1. Ketua Dewan Pengawas	: Siswo Hartanto
2. Anggota Dewan Pengawas	: Budi Prasetyo
3. Direktur Utama	: Dartho Supriyadi
4. Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko	: Kelik Sugianto

e. Modal Saham

Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 500/107/2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Salatiga pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakat (Perumda BPR) Bank Salatiga Tahun Anggaran 2023 tanggal 21 Maret 2023. Komposisi Modal Disetor Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Pemegang Saham	2024	%	2023	%
Pemerintah Kota	46.000.000.000	100%	46.000.000.000	100%

f. Lokasi Kantor

Saat ini Perumda BPR Bank Salatiga mempunyai 1 kantor cabang, yaitu : Cabang Bawen yang beralamat di Jl. Palagan No. 14 Bawen Kabupaten Semarang dan 1 kantor kas yang berada di Jl Ruko Pasaraya Blok A No. 21 Salatiga.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Penetapan SAK ETAP dan PA BPR

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam SAK ETAP dan PA BPR, Perusahaan memenuhi kriteria SAK ETAP dan PA BPR. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP dan PA BPR sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan efektif tahun buku 1 Januari 2010.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun - tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP dan PA BPR lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP dan PA BPR, dengan perhitungan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan PA BPR masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan PA BPR lebih efisien bagi perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP dan PA BPR lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang ditetapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai dimana diisyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu tujuan penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan PA BPR dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan terdiri dari atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis keseimbangan Perusahaan dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan bank entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Bank adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai bank hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu - waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan bank .

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Mata uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang Pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator pendapatan dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP dan PA BPR.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi tahun berjalan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau persepakatan pinjam meminjam antara BPR dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan penerimaan bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit atau baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung oleh BPR.

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Penyisihan kerugian aktiva produktif dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia POJK Nomor 1 tahun 2024 dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif.
2. PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
3. PPKA khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit:
 - a. 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - b. 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
 - c. 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
 - d. 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Perhitungan PPKA umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:
- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
 - b. bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai
- Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) ditetapkan paling tinggi:
- a. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
 - b. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - c. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
 - d. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - e. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
 - f. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
 - g. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
 - i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
 - j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f:

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Keterituan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g:

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset biaya restorasi relokasi.

Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jenis :	Tarif :
1. Gedung	5% per tahun dari nilai perolehan
2. Kendaraan	
- Golongan 1 (Roda 2)	25% per tahun dari nilai perolehan
- Golongan 2 (Roda 4)	12,50% per tahun dari nilai perolehan
3. Peralatan	
- Golongan 1	25% per tahun dari nilai perolehan
- Golongan 2	12,50% per tahun dari nilai perolehan 3.33%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Aset tetap yang telah habis umur ekonomisnya dan masih dipakai tetap dicantumkan dalam pos aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1,00.

i. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

j. Aset Lain - Lain

Aset lain-lain adalah pos - pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan sendiri.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan dasar waktu (*accrual basis*).

l. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan di hitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan perusahaan telah menerapkan penangguhan pajak (*deferres tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak.

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset perusahaan dan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

3. PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1. KAS

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

- Kantor Pusat	376.407.500	564.975.700
- Kantor Cabang Bawen	112.320.400	166.946.300
Jumlah	488.727.900	731.922.000

3.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

- PYAD Kredit	529.146.857	681.254.751
- PYAD ABA	41.321.397	40.353.993
Jumlah	570.468.254	721.608.744

3.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penempatan pada Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

Giro

- Danamon Salatiga (No.Rek. 00073369407)	74.759.472	19.218.692
- Mandiri LPDB (No.Rek. 135.00.0476.1365)	347.078.422	305.406.446
- BRI (No.Rek. 008101000198302)	671.304.245	897.410.509
- Bank Jateng (No.Rek. 1033002986)	1.150.772.924	1.577.719.078
- Giro Maybank (No.Rek. 2048054912)	-	57.368.733
- Danamon Flexi (No.Rek. 211231009904269)	392.947.044	513.425.221
- Permata Syariah (No.Rek. 702077788)	183.018.150	2.357.716.229
- Bank Mayapada (No.Rek. 501.30.00893.0)	4.193.382.879	1.553.123.949
- Permata Linkage	3.160.081.726	3.098.153.183
- Permata	1.300.086.301	-
- Mandiri Pintek	38.591.352	138.487.150
- Giro BSI	-	503.570.987
- Giro BNI	235.089.233	-
- BPD Lingkage	2.004.912.577	-
Sub Jumlah Giro	13.752.024.326	11.021.600.177

Tabungan

- BNI Salatiga (No.Rek. 0192237031)	-	84.537.361
- PD BPR BKD Kab Karanganyar (No.Rek. 1.20.0000004)	38.232.208	37.485.604
- Bank Muamalat (No.Rek. 5080007793)	462.264.859	56.083.919
- BPR Lestari	628.740.238	1.594.654.114
- Bank Jateng Syariah (No.Rek. 6023031666)	-	7.553.740
- Bank Danamon Syariah	3.033.122.678	2.795.085.267
- Tabungan BSI	368.617.990	-
Sub Jumlah Tabungan	4.530.977.972	4.575.400.005

Deposito

- BPD Salatiga	100.000.000	100.000.000
- BRI	1.037.680.603	1.006.527.783
- PT BPR SMS	500.000.000	500.000.000

- BPR Bank Wonosobo	500.000.000	500.000.000
- BPR BAPAS Kota Tegal	-	2.000.000.000
- PT BPR Bank Jombang	2.000.000.000	3.000.000.000
- BPR Ceper	2.000.000.000	2.000.000.000
- Kedung Arto Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
- BPRS Suriyah	1.000.000.000	1.000.000.000
- Kartasura Saribumi	2.000.000.000	500.000.000
- PT BPR Modern Express	-	1.000.000.000
- PT BPR Agung Sejahtera	-	500.000.000
- Bank Banten	500.000.000	-
- PT Bank Bahari Kota Tegal	1.000.000.000	-
- Perumda BPR Bank Blora	1.000.000.000	-
- PT BPR Bank Tegal	500.000.000	-
- PT BPR Nusumma Jateng	1.000.000.000	-
Sub Jumlah Deposito	15.137.680.603	14.106.527.783

Jumlah Penempatan Pada Bank Lain

33.420.682.900	29.703.527.965
-----------------------	-----------------------

3.4. PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

(37.965.419)	(28.917.993)
---------------------	---------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

- PPAP Awal Tahun	(28.917.993)	-
- Pembentukan	(9.047.426)	(28.917.993)
- Penyesuaian/Pemulihan	-	-
- Pengembalian	-	-
Saldo Akhir Tahun	(37.965.419)	(28.917.993)

3.5 KREDIT YANG DIBERIKAN

120.557.856.685	130.081.068.292
------------------------	------------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

- Kredit Yang Diberikan - Pokok	121.105.542.839	130.733.362.116
- Kredit Yang Diberikan - Provisi -/-	(468.405.664)	(593.180.027)
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan - restrukturisasi	(79.280.490)	(59.113.798)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	120.557.856.685	130.081.068.291,63

Kredit Berdasarkan Kolektibilitasnya

- Lancar	78.200.019.437	99.531.088.182
- Dalam Perhatian Khusus	6.266.971.554	5.995.911.948
- Kurang Lancar	1.846.576.269	7.885.485.839
- Diragukan	3.584.032.765	1.447.073.560
- Macet	31.207.942.813	15.873.802.587
Jumlah	121.105.542.839	130.733.362.116

3.6 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN

(5.376.318.558)	(3.705.075.983)
------------------------	------------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

- PPKA Awal Tahun	(3.705.075.983)	(3.167.683.703)
- Pembentukan / Pembalikan penyisihan tahun berjalan	(1.671.242.575)	(537.392.280)
- Saldo akhir tahun	(5.376.318.558)	(3.705.075.983)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian mengacu pada Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

3.7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	5.052.999.190	6.131.604.632
Jumlah tersebut merupakan saldo atas agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :		
- AYDA A/N Suyati	-	6.956.955
- AYDA A/N Sigit Saputro	-	191.464.004
- AYDA A/N Jawadi	205.377.826	290.377.826
- AYDA A/N Arif Hidayat	1.475.229.005	1.475.229.005
- AYDA A/N Nur Wahid	-	435.036.250
- AYDA A/N Neni Nuraini	-	360.148.233
- AYDA A/N Nasiul Umam Alalim	243.658.490	243.658.490
- AYDA A/N Paulus Syarif Wijaya	274.895.598	274.895.598
- AYDA A/N Ravly Adhitya Permata	2.853.838.271	2.853.838.271
Jumlah	5.052.999.190	6.131.604.632
3.8. ASET TETAP DAN INVENTARIS	744.777.169	782.732.532
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Tetap Dan Inventaris per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :		
Harga Perolehan		
- Tanah dan Inventaris	2.727.712.343	2.509.932.543
Jumlah	2.727.712.343	2.509.932.543
Akumulasi Penyusutan		
- Akumulasi Penyusutan Tanah dan Inventaris	(1.982.935.174)	(1.727.200.011)
Jumlah	(1.982.935.174)	(1.727.200.011)
NILAI BUKU	744.777.169	782.732.532
3.9. ASET TIDAK BERWUJUD	96.785.549	113.060.335
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :		
- Aset Tidak Berwujud (Software)	428.716.108	394.516.108
- Akumulasi Amortisasi	(331.930.559)	(281.455.773)
Nilai Buku	96.785.549	113.060.335
3.10. ASET LAIN-LAIN	836.825.850	796.876.079
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Aset Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :		
- Biaya Dibayar Dimuka *	301.378.106	415.412.953
- RRA Lainnya	126.409.816	21.860.000
- Beban Ditangguhkan **	268.962.553	328.650.000
- Persediaan Materai	1.440.000	1.060.000
- Persediaan Cetakan Buku	7.085.000	12.556.500
- Persediaan ATK	3.945.000	6.312.450
- Persediaan Cetakan	8.605.375	11.024.175
Jumlah Aset Lain-lain	836.825.850	796.876.079

Catatan :

* Biaya Dibayar Dimuka Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Saldo
1	By Perbaikan Jendela	1.188.333
2	By Pembongkaran Dan Jendela	1.050.000
3	Renovasi Pilar Dan List	3.404.167
4	Bongkar Batu Pasang	2.923.958
5	Pembongkaran Dak Dan Pilar Teras	6.130.000
6	Bongkar Pasang Multiroof Atap	5.013.333
7	Biaya Bongkar Aspal Dan Pasang Rumput	2.850.000
8	Pembuatan Plafon	7.548.333
9	Pembuatan Kanopi Teras Depan	17.587.167
10	Renovasi Tembok Fasab Depan	2.672.000
11	Renovasi Ruang Teller	1.684.667
12	Pembuatan Pintu Baking Hall	5.430.750
13	Bongkar Pasang Galvalum Operasional-Admin-Gudang-Genset	33.761.292
14	Renovasi Tembok Ruang Direksi	3.834.208
15	Renovasi Plafon Ruang Direksi	6.449.375
16	Renovasi Dinding Atap Ruang Operasional	6.190.125
17	Renovasi Plafon Gudang Arsip	9.746.667
18	Instalasi Genset	17.500.000
19	Renovasi Plafon Depan Mushola	5.212.500
20	Pemindahan Mobil Dan Pembuatan Pagar	4.427.500
21	Instalasi Ac Daikin Sce 71 Avl (Teller)	3.902.500
22	Jasa Konsultasi Naskah Akademik Sbg Landasan Pembentukan	-
23	Sewa Kantor Kas Pasaraya	30.600.000
24	Renovasi Gedung	47.228.860
25	Sewa Gedung	75.042.369
26	Lps Tahap 1	-
27	Perbaikan Pintu Kaca	2
Jumlah		301.378.106

** Beban Ditanggungkan Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Saldo
1	Biaya Ayda An Arif Hidayat	4.750.000
2	Appraisal Bambang Wahyunanto	7.300.000
3	Biaya Eksekusi Lelang An Siti Aliyah	4.500.000
4	Biaya Pengacara Eksekusi Ht Danang Muji	5.000.000
5	Biaya Pengadilan Negeri Eksekusi Danang Muji	10.000.000
6	Biaya Pengadilan Negeri Eksekusi Jafar Sidiq	10.000.000
7	Biaya Pengadilan Negeri Eksekusi Siti Aliyah	10.000.000
8	Biaya Pengadilan Negeri Eksekusi Jafar Sidiq	20.000.000
9	Biaya Pengadilan Negeri Eksekusi Siti Aliyah	25.000.000
10	Biaya Pengadilan Negeri Eksekusi Jafar Sidiq	5.000.000
11	Biaya Tambahan Panjar Perkara Lelang 1 Pn An Danang Muji	6.000.000
12	Apraisal Aset Rizky A	5.000.000
13	Biaya Tambahan Panjar Perkara Lelang 2 Pn An Danang Muji	7.000.000
14	Biaya Polobogo Dibetur An Rafli	10.000.000
15	Biaya Ayda An Jawadi	5.500.000
16	Biaya Ayda An Sigit	4.000.000
17	Biaya Notaris Ayda Ravli	10.200.000
18	Biaya Apraisal Ayda Ravli	4.000.000
19	Biaya Notaris Ayda Debitur Atas Nama Nasirul Umum Al Amin	5.500.000
20	Biaya Notaris Ayda Debitur An Paulus Syarif W	3.750.000
21	Biaya Site Plan Ayda An Rafli	3.000.000
22	Biaya Pajak Proses Balik Nama Ayda An Ravli	49.500.000
23	Pembayaran Apraisal Debitur An Agus Yuniarto (Update Apraisal)	5.600.000
24	Biaya Kjpp An Mudiono (Bpr Guru)	1.125.000

No	Keterangan	Saldo
25	Biaya Balik Nama Ayda An Ravly	7.000.000
26	Biaya Turun Waris An Ravly	1.377.500
27	Biaya Kjpp An Pt Kami (Bank Salatiga)	423.410
28	Biaya Kjpp An Mudiono (Bank Salatiga)	2.349.500
29	Biaya Tagihan Iklan Lelang An Mudiono	5.000.000
30	Biaya Apraisal Tommy (Sindikasi)	982.143
31	Iklan Pengumuman Lelang Jawa Pos An Yusuf	2.700.000
32	Biaya Gugatan Perdata Melalui Pengadilan Negeri Salatiga Kepada Debitur An Rizky Aqhiarto	2.000.000
33	Biaya Penanganan 1 Org Personil Dari Polsek (Ayda Sigit)	2.500.000
34	Pembayaran Jasa Apraisal Ulang Aset Sitaan Kejaksaan	22.905.000
Jumlah		268.962.553

3.11. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

118.152.399

314.048.804

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Segera Dibayar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Titipan PPh 4 (2) Deposito	67.297.098	66.181.812
- Titipan PPh 4 (2) Tabungan	628.770	43.750
- Titipan PPh 21	14.991.682	17.672.386
- Titipan PPh 23	400.000	-
- Titipan PPh	313.737	353.351
- Titipan BUDEP	-	1.440.912
- Titipan Asuransi	3.398.684	6.802.948
- Titipan Lainnya	31.122.428	221.553.645
Jumlah Kewajiban Segera	118.152.399	314.048.804

3.12. HUTANG BUNGA

228.087.427

245.618.547

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Hutang Bunga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Hutang Bunga Deposito	198.330.576	181.457.586
- Hutang Bunga Simpanan dari Bank	29.756.851	64.160.961
Jumlah Hutang Bunga	228.087.427	245.618.547

3.13. HUTANG PAJAK

-

196.212.113

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Hutang Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	-	146.212.113
- PPh 25	-	50.000.000
Jumlah Hutang Pajak	-	196.212.113

3.14. SIMPANAN

109.654.554.938

100.603.440.881

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Simpanan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

Tabungan		
- Tarsan	1.402.000.000	1.668.900.000
- Teladan	64.163.593	65.434.756
- Tamasdep	20.866.116.349	19.583.423.135

- TabunganKu	3.978.504.732	4.924.887.591
- Tabungan Qurban	218.550.000	-
- Tabungan Simpel	1.081.181.725	760.720.962
- Tabungan Platinum	3.142.158.326	2.040.156.205
- Tabungan Tasya	497.622.019	-
- Tabungan THR	553.600.000	-
- Tabungan Spesial	545.000.000	-
- Biaya Transaksi Tabungan	(190.937.626)	(104.706.593)
Jumlah Tabungan	<u>32.157.959.118</u>	<u>28.938.816.056</u>

Deposito

Deposito Menurut Jangka Waktu

- Deposito 1 bulan	4.488.300.000	6.428.517.224
- Deposito 3 bulan	12.135.625.000	16.089.025.000
- Deposito 6 bulan	26.230.920.820	24.084.770.802
- Deposito 12 bulan	34.641.750.000	25.062.311.799
Jumlah Deposito	<u>77.496.595.820</u>	<u>71.664.624.825</u>

Jumlah Simpanan Pihak Ketiga

109.654.554.938 **100.603.440.881**

3.15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

18.199.128.936 **35.626.951.800**

Tabungan Dari Bank Lain

- PT BPR Bank Jepara Artha (Perseroda)	583.917.755	5.536.256
- PT BPR Djoko Tingkir (Perseroda)	77.009.731	74.730.452
- PT BPR BKK Jepara (Perseroda)	-	566.635.379
- PD BPR Bank Wonosobo	20.569.699	19.960.891
- PT BPR Bank Bahari Kota Tegal (Perseroda)	216.496.531	210.088.822
- PT BPR CEPER PERMATA ARTHA	301.135.220	-

Deposito Dari Bank Lain

- PT BPR Bank Kebumen (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Bank Kebumen (Perseroda)	750.000.000	750.000.000
- PD BPR Bank Pasar Kulon Progo	750.000.000	750.000.000
- PD BPR Bank Wonosobo	-	500.000.000
- PD BPR Bank Wonosobo	-	500.000.000
- Perumda BPR Bank Magelang	1.000.000.000	-
- Perumda BPR Bank Solo	-	-
- Perumda BPR Bank Solo	500.000.000	500.000.000
- Perumda BPR Bank Solo	500.000.000	500.000.000
- Perumda BPR Bank Solo	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPD Jateng CQ. DIY JIL	-	1.500.000.000
- PT BPD Jateng CQ. DIY JIL	-	1.000.000.000
- PT BPR Adil Jaya Artha	-	500.000.000
- PT BPR Artha Sembhara	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Artha Sembhara	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Boyolali (Perseroda)	-	2.000.000.000
- PT BPR Bank Derah Pati (Perseroda)	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten	500.000.000	500.000.000

- PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	-	750.000.000
- PT BPR BAPAS 69 (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR BAPAS 69 (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR BKK Muntilan (Perseroda)	-	2.000.000.000
- PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Ceper	-	500.000.000
- PT BPR Ceper	-	500.000.000
- PT BPR Ceper	-	300.000.000
- PT BPR Djoko Tingkir (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Djoko Tingkir (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Estetika Artha Guna	-	500.000.000
- PT BPR Estetika Artha Guna	-	200.000.000
- PT BPR Kandimadu Arta	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Kandimadu Arta	-	500.000.000
- PT BPR Kembang Parama	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Kembang Parama	-	500.000.000
- PT BPR Klepu Mitra Kencana	-	500.000.000
- PT BPR Restu Klepu Makmur	-	1.000.000.000
- PT BPR Weleri Makmur	-	2.000.000.000
- PT BPR Weleri Makmur	-	2.000.000.000
- PT Kedu Arthasetia	-	500.000.000
- PT Kedu Arthasetia	-	1.000.000.000
- PUD BPR Bank Karanganyar	-	1.000.000.000
- PT BPR PASAR BOJA	500.000.000	-
- PT BPR PASAR BOJA	500.000.000	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	18.199.128.936	35.626.951.800

3.16. PINJAMAN YANG DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Pinjaman Pihak Ketiga LPDB	-	2.423.315.812
- Pinjaman Linkage Permata	2.995.112.042	-
- Pinjaman Bank Jateng	2.000.000.000	-
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	4.995.112.042	2.423.315.812

Catatan :

1. Pinjaman Linkage Permata

Berdasarkan surat Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK.24.133783/AMD/SME, tentang Pinjaman Rekening Koran, antara lain :

- a Fasilitas : Pinjaman Rekening
- b Total Pinjaman : Rp 3.000.000.000,00
- c Jangka Waktu : 27 Juni 2024 sampai 27 Juli 2025
- d Tujuan : Modal Kerja
- e Bunga : Suku bunga giro yang dijamin ke Bank ditambah 0,75% pertahun
- f Provisi : 0,25% per tahun

2. Pinjaman Bank Jateng
Berdasarkan surat Addendum Perjanjian Kredit No. 1113/ADD/PK/CCC/033/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024, tentang Addendum Perjanjian Kredit, antara lain :
- a Fasilitas : Kredit Cash
 - b Total Pinjaman : Rp 2.000.000.000,00
 - c Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan dapat direview atau diperpanjang
 - d Tujuan : Modal Kerja
 - e Bunga : Counter rate ABP + 0,5%
 - f Provisi : 0,25% dari plafon

3.17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN	19.119.738	1.176.054.877
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Kewajiban Lain-Lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :		
- Taksiran Pajak Penghasilan	-	-
- Cadangan Kerugian Penggantian Nasabah	-	1.158.625.470
- Cadangan THR	-	-
- Cadangan Biaya Pendidikan	-	-
- Cadangan Lainnya	-	-
- Kewajiban Lain-lain	19.119.738	17.429.407
- Kewajiban Antar Kantor	-	-
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	19.119.738	1.176.054.877

3.18. EKUITAS	23.140.684.040	24.742.763.768
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :		
- Modal Dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(54.000.000.000)	(54.000.000.000)
Modal Disetor	46.000.000.000	46.000.000.000

Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 500/107/2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Salatiga pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (Perumda BPR) Bank Salatiga Tahun Anggaran 2023 tanggal 21 Maret 2023 sebesar Rp 1.500.000.000.

Tambahan Modal Disetor		
- Cadangan Umum	2.183.884.311	2.183.884.311
- Cadangan Tujuan	-	-
- Laba Rugi Tahun Lalu	(23.441.120.544)	(25.143.673.826)
- Laba Rugi Berjalan	(1.602.079.727)	1.702.553.283
Jumlah Ekuitas	23.140.684.040	24.742.763.768

3.19. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL	16.476.250.337	18.520.590.804
Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga Kontraktual per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Bunga Giro	283.868.847	158.191.800
- Pendapatan Bunga Tabungan	82.682.244	74.003.978
- Pendapatan Bunga Deposito	770.659.712	586.535.925
	1.137.210.802	818.731.704
- Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	15.339.039.535	17.701.859.100
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	16.476.250.337	18.520.590.804

3.20. PENDAPATAN PROVISI

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Provisi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Provisi

Jumlah Provisi598.178.940772.358.094598.178.940772.358.094598.178.940772.358.094**3.21. BEBAN BUNGA**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Bunga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Beban Bunga Tabungan
- Beban Bunga Deposito
- ABP - Tabungan
- ABP - Deposito Berjangka
- Biaya Administrasi dan Pajak
- Biaya Provisi dan Administrasi
- Biaya Premi LPS
- Biaya Lainnya
- Pijaman dari Pihak Ketiga
- Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima

Jumlah Beban Bunga

968.487.451

797.924.930

4.459.142.282

3.946.892.213

27.797.185

26.184.963

1.611.406.650

1.731.908.641

40.037.407

32.708.269

27.839.092

18.032.111

278.276.838

254.911.044

1.192.308

-

27.923.312

12.011.852

-

29.982.057

7.442.102.5256.850.556.080**3.22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Pendapatan Jasa Transaksi
- Penerimaan Kredit
- Pemulihan Penyisihan
- Denda Kredit
- Pendapatan Selisih Kas
- Pendapatan Tutup Rekening
- Pendapatan Administrasi Pinjaman
- Pendapatan Administrasi Tabungan
- Pendapatan Penalti
- Lainnya

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya

10.593.200

-

383.168.400

496.552.352

1.797.045.174

1.972.413.906

159.690.189

126.950.849

12.513

15.708

13.189.971

36.340.891

580.881.204

867.167.035

144.285.055

172.235.321

328.487.866

402.099.146

33.456.014

152.045.112

3.450.809.5864.225.820.319**3.23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank
- Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

3.447.664.452

2.486.401.168

29.670.723

52.323.011

3.477.335.1752.538.724.179**3.24. BEBAN PEMASARAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Pemasaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Undian Tabungan

Jumlah Beban Pemasaran

346.902.949

412.337.798

346.902.949412.337.798

3.25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**8.833.453.065****8.890.748.704**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

Beban Karyawan

- Gaji Pokok Pegawai	2.842.974.548	2.632.402.131
- Tunjangan Hari Raya	366.120.519	438.761.809
- Tunjangan Kesehatan	140.502.015	127.693.939
- Uang Makan	437.920.000	473.692.500
- Biaya PPh pasal 21	348.618.077	250.432.411
- Tunjangan Transport	609.982.750	530.045.000
- Tunjangan Perumahan	63.720.000	64.800.000
- Tunjangan Beras	192.575.790	163.563.636
- Tunjangan Jabatan	627.926.264	611.281.597
- Tunjangan Keluarga	287.217.708	252.287.401
- Tunjangan Kinerja	155.902.900	374.710.650
- Tunjangan Khusus	18.515.886	-
- Tunjangan Absensi	228.807.500	-
- Insentif Anak Magang	-	2.000.000
- Honorarium	258.476.000	165.750.000
- Tunjangan Lembur	4.082.622	8.848.209
- Lainnya	111.783.296	512.310.457
Jumlah	6.695.125.875	6.608.579.740

Beban Pendidikan

- Beban Pendidikan	271.614.092	304.409.640
Jumlah	271.614.092	304.409.640

Beban Asuransi

- Premi Asuransi Kendaraan Bermotor	10.448.824	10.459.049
- Premi Asuransi Cash In Safe	26.137.490	33.612.203
- Premi Asuransi Manulife	327.840.000	327.840.000
Jumlah	364.426.314	371.911.252

Beban Penyusutan dan Amortisasi

- Biaya Penyusutan Inventaris	255.735.163	248.057.443
- Biaya Penyusutan Tidak Berwujud	50.474.786	44.317.982
Jumlah	306.209.949	292.375.425

Beban Sewa

- Biaya Sewa Gedung	110.176.272	160.176.270
- Mesin Foto Copy	6.802.233	6.660.455
Jumlah	116.978.505	166.836.725

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

- Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	12.413.500	7.459.000
- Beban Pemeliharaan Gedung	177.275.161	121.597.841
- Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor Lainnya	72.426.098	49.249.500
Jumlah	262.114.759	178.306.341

Beban Barang dan Jasa

- Rekening Listrik	86.875.782	84.492.799
- Rekening Telepon	187.562.011	208.316.506
- Perjalanan Dinas	50.603.191	192.317.456
- Biaya Fax/Pos	6.829.550	6.784.700
- Foto Copy	6.659.300	4.010.350
- Cetakan	66.886.351	53.167.125

- Alat Tulis	33.468.450	32.449.700
- Peralatan dan Keperluan	124.022.196	136.282.670
- Air	6.311.670	7.608.670
- Biaya BBM	88.517.910	92.236.795
- Air Minum Karyawan	11.756.900	7.386.000
- Biaya Perbaikan Program	90.470.104	59.037.000
- Biaya Langganan Surat	4.276.380	4.015.000
- Pakaian Karyawan	-	21.215.000
Jumlah	764.239.795	909.319.771

Beban Pajak

- Beban Pajak Kendaraan	8.926.500	8.935.500
- Beban PBB	17.255.988	13.612.960
- Beban Pajak Reklame	2.730.760	2.730.760
- Beban Retribusi	2.660.000	2.250.000
- Pajak- Pajak Lainnya	21.170.527	31.480.590
Jumlah	52.743.775	59.009.810

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

8.833.453.065 **8.890.748.704**

3.26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Iuran - Iuran	22.415.000	13.065.000
- Biaya Rapat dan Jamuan	52.138.992	58.416.838
- Biaya Olahraga	5.134.500	16.365.000
- Biaya KPKNL	-	150.000
- Biaya Kantor Akuntan Publik	28.500.000	25.000.000
- Lainnya	1.688.778.707	2.585.304.426
- OJK	82.326.379	77.191.276
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.879.293.578	2.775.492.540

3.27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

- Denda Pinalty Deposit	2.705.000	1.222.503
- Pinalty Tabungan	2.750.000	4.100.000
- Pendapatan AYDA	-	40.784.852
- Pendapatan Lainnya	139.146.123	278.898.209
- Pendapatan Penjualan Aktiva	76.542.791	8.699.902
- Pendapatan Jasa Transaksi	-	11.284.100
Jumlah Pendapatan Non Operasional	221.143.914	344.989.566

3.28. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

	369.375.212	247.134.087
- Beban Lainnya	343.696.212	240.461.079
- Biaya CSR	25.679.000	-
- Kerugian Penjualan AYDA	-	6.673.008
- Biaya Bunga Antar Kantor	-	-
Jumlah Beban Non Operasional	369.375.212	247.134.087

3.29. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Beban Pajak Penghasilan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.602.079.727)	2.148.765.396
Koreksi Positif		
- Beban Rapat dan Jamuan	-	58.416.838
- Biaya Olahraga	-	16.365.000
- Pajak- Pajak Lainnya	-	31.480.590
Jumlah	-	106.262.428
Koreksi Negatif	-	-
Penghasilan Kena Pajak	(1.602.079.727)	2.255.027.824
Pasal		
Penghasilan Kena Pajak Yang Mendapat Fasilitas	-	49.893.827
Penghasilan Kena Pajak Yang Tidak Mendapat Fasilitas	-	396.318.286
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	-	446.212.113

3.30. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2024.

4. PENJELASAN POS-POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**4.1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik**

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Fasilitas pinjaman yang diterima yang Belum Digunakan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

4.887.958	576.684.188
------------------	--------------------

4.2. Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum digunakan

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Digunakan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

516.364.670	2.396.969.808
--------------------	----------------------

4.3. Penerusan Kredit (Chanelling)

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penerusan Kredit (Chanelling) dalam Penyelesaian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

-	-
---	---

4.4. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

6.417.958.143	4.132.125.009
----------------------	----------------------

4.5. Penghapusan Kredit yang Diberikan

12.680.604.345

13.067.822.745

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Penghapusan Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

4.6. Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus buku

9.366.881.145

9.609.696.145

Jumlah tersebut merupakan saldo atas pos Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapus buku per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

5. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang berpengaruh material terhadap laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

6. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang diselesaikan tanggal 31 Desember 2024.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
LIKUIDITAS
(CASH RATIO & LOAN TO DEPOSIT RATIO)

POS-POS NERACA	Posisi Tgl. 31.12.2024	Posisi Tgl. 31.12.2023
	Saldo	Saldo
1. Alat Likuid		
a. Kas	488.727.900	731.922.000
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	13.752.024.326	11.021.600.177
- Tabungan (neto)	4.530.977.972	4.575.400.005
(- / - tabungan ABP)	(1.199.128.936)	(876.951.800)
Jumlah Alat Likuid	17.572.601.261	15.451.970.382
2. Kewajiban Lancar		
a. Kewajiban segera	118.152.399	314.048.804
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	32.348.896.744	29.043.522.649
- Deposito Berjangka	77.496.595.820	71.664.624.825
Jumlah Kewajiban Lancar	109.963.644.963	101.022.196.278
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	15,98%	15,30%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Simpanan Berjangka	77.496.595.820	71.664.624.825
b. Tabungan	32.348.896.744	29.043.522.649
Jumlah dana yang diterima	109.845.492.564	100.708.147.474
2. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan (**)	121.105.542.839	130.733.362.116
b. Kredit yang diberikan (**) kepada bank lain	-	-
c. Lainnya (*)	33.420.682.900	29.703.527.965
Jumlah aktiva produktif	154.526.225.739	160.436.890.081
L D R (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	110,25%	129,81%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

**) Termasuk kredit konsorsium menurut pangsanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (*channeling*).

***) Kewajiban segera tersebut tidak termasuk pajak penghasilan badan yang terutang, berdasarkan Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat yang dikeluarkan oleh Direktorat Kredit BPR dan UMKM Bank Indonesia 2010 seharusnya termasuk pajak penghasilan badan yang terutang.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RESIKO	ATMR
1	Kas.	488.727.900	-	-	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	-	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	74.886.750	-	74.886.750	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	5.052.999.190	-	5.052.999.190	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	33.420.682.900	-	33.420.682.900	20%	6.684.136.580
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	-	-	-	-	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-

9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	46.286.666.164	39.037.118	46.247.629.046	30%	13.874.288.714
10	Kredit kepada BUMN/ BUMD.		-	-	50%	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN / BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.		-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	8.596.045.113	33.856.703	8.562.188.410	50%	4.281.094.205
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	11.255.159.935		11.255.159.935	50%	5.627.579.968
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	7.962.198.510	990.270	7.961.208.240	70%	5.572.845.768
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	1.434.688.229	118.652	1.434.569.577	70%	1.004.198.704
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	14.287.214.249	40.774.938	14.246.439.311	100%	14.246.439.311
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	31.208.683.887	4.870.540.783	26.338.143.104	100%	26.338.143.104
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	18.010.391.268	2.032.869.298	15.977.521.970		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	13.198.292.619	2.837.671.485	10.360.621.134		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	841.871.050	-	841.871.050	100%	841.871.050
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-			100%	-
20	Aset Lain, Selain Angka 1 s.d Angka 19.	1.288.294.103	-	1.288.294.103	100%	1.288.294.103
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum						79.758.891.506

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Diisi sebesar baki debet kredit atau tagihan.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

RASIO KPMM

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran 3

MODAL	KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
I MODAL INTI				
1.1 Modal Inti Utama				
1.1.1 Modal Disetor		46.000.000.000	100%	46.000.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal		-	-	-
1.1.2.1 Agio (disagio)		-	100%	-
1.1.2.2 Modal Sumbangan		-	100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan Umum		2.183.884.311	100%	2.183.884.311
1.1.2.5 Cadangan Tujuan		-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu		(23.441.120.544)	100%	(23.441.120.544)
1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan Taksiran Utang Pph atau Rugi Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP.		(1.602.079.727)	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi.	(1.602.079.727)
1.1.2.7.1 Laba Rugi Tahun Berjalan		(1.602.079.727)		
1.1.2.7.2 Kekurangan Pembentukan PPAP -/-		-		-
1.1.2.7.3 Taksiran Utang Pph -/-		-		-
1.1.2.8 Pajak Tanggungan -/-		-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa Tanah dan/ atau Bangunan		(3.372.392.359)	15%	(505.858.854)
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-				
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		(1.680.606.831)	50%	(840.303.416)
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		-	100%	-

<p>1.1.2.11 AYDA berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya</p> <p>1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-</p> <p>1.1.2.11.2 Melampaui Jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-</p>	-	50%	-	21.794.521.771
<p>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</p>	-	100%	-	21.794.521.771
<p>Jumlah Modal Inti Utama</p>	-	50%	-	-
<p>1.2 Modal Inti Tambahan</p>	-	100%	-	-
<p>1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)</p>	428.965.513	1,25% dari ATMR	-	428.965.513
<p>II MODAL PELENGKAP</p>	-	Paling tinggi 100% dari modal inti	-	428.965.513
<p>II.1 Komponen Modal yang Memenuhi Persyaratan Tertentu (Paling tinggi 50% dari modal inti)</p>	-	-	-	-
<p>II.2 Keuntungan Revaluasi Aset Tetap.</p>	-	-	-	-
<p>II.3 PPAP Umum (Paling tinggi 1,25% dari ATMR).</p>	-	-	-	-
<p>II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3) (Paling tinggi 100% dari modal inti)</p>	-	-	-	-
<p>III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)</p>	-	-	-	-
<p>IV MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)</p>	-	-	-	-
<p>V MODAL MINIMUM (12% x ATMR)</p>	-	-	-	-
<p>VI KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI</p>	-	-	-	-
<p>VII KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL</p>	-	-	-	-
<p>Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum</p>	-	-	-	-
<p>Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap.</p>	-	-	-	-
<p>A T M R</p>	-	-	-	-
<p>Rasio KPMM (%) =</p>	-	-	-	-
<p>Rasio Modal Inti (%) =</p>	-	-	-	-
<p>Jumlah Modal</p>	-	-	-	-
<p>ATMR</p>	-	-	-	-
<p>Jumlah Modal Inti</p>	-	-	-	-
<p>ATMR</p>	-	-	-	-
<p>27,86%</p>	-	-	-	-
<p>27,33%</p>	-	-	-	-

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN RASIO KAP
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	Pemeriksaan Tgl. 31.12.2023			Posisi Tgl. 31.12.2022		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah
1. AKTIVA PRODUKTIF						
- Lancar	78.200.019.437	33.420.682.900	111.620.702.337	99.531.088.182	29.703.527.965	129.234.616.147
- Dalam Perhatian Khusus	6.266.971.554	-	6.266.971.554	5.995.911.948	-	5.995.911.948
- Kurang Lancar	1.846.576.269	-	1.846.576.269	7.885.485.839	-	7.885.485.839
- Diragukan	3.584.032.765	-	3.584.032.765	1.447.073.560	-	1.447.073.560
- Macet	31.207.942.813	-	31.207.942.813	15.873.802.587	-	15.873.802.587
J U M L A H	121.105.542.839	33.420.682.900	154.526.225.739	130.733.362.116	29.703.527.965	160.436.890.081
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN						
- Kurang Lancar (50%)	923.288.135	-	923.288.135	3.942.742.920	-	3.942.742.920
- Diragukan (75%)	2.688.024.574	-	2.688.024.574	1.085.305.170	-	1.085.305.170
- Macet (100%)	31.207.942.813	-	31.207.942.813	15.873.802.587	-	15.873.802.587
J U M L A H	34.819.255.522	-	34.819.255.522	20.901.850.677	-	20.901.850.677
3. PPAPWD (setelah diperhit.agunan)						
- Lancar (0,5%)	391.000.094	37.965.419	428.965.513	497.655.437	28.917.993	526.573.430
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	18.973.079	-	18.973.079	15.463.960	-	15.463.960
- Kurang Lancar (10%)	5.792.812	-	5.792.812	22.733.313	-	22.733.313
- Diragukan (50%)	90.085.898	-	90.085.898	24.167.443	-	24.167.443
- Macet (100%)	4.870.466.675	-	4.870.466.675	3.145.055.830	-	3.145.055.830
J U M L A H	5.376.318.558	37.965.419	5.414.283.977	3.705.075.983	28.917.993	3.733.993.976

RASIO-RASIO

KAP	=	a. Aktiva produktif yg diklasifikasikan ----- Aktiva produktif	22,53%	a. Aktiva produktif yg diklasifikasikan ----- Aktiva produktif	13,03%
PPAP	=	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- PPAP Yang Wajib Dibentuk	100%	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- PPAP Yang Wajib Dibentuk	100%
NPL BRUTO	=	c. Kredit Non Lancar ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	30,25%	c. Kredit Non Lancar ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	19,28%
NPL NETTO	=	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	26,15%	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	16,84%

**PERUMDA BPR BANK SALATIGA
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
PER 31 DESEMBER 2024**

Penilaian Rentabilitas					
Data Laporan 12 bln Terakhir Bulan Tahun	Total Aset	Laba/(Rugi) Sblm Pajak Mutasi	Biaya Operasional Mutasi	Pendapatan Operasional Mutasi	
1	2024	166.357.214.547	432.124.203	1.423.369.734	1.862.739.630
2	2024	164.627.962.760	218.449.817	1.487.823.996	1.725.239.253
3	2024	163.379.025.276	331.221.343	1.722.395.314	2.033.340.162
4	2024	163.355.025.775	(339.747.336)	2.017.761.425	1.717.559.907
5	2024	159.760.048.843	449.328.505	2.057.208.475	2.438.807.986
6	2024	158.813.204.843	54.577.714	1.702.699.759	1.776.164.768
7	2024	159.362.492.539	(333.241.792)	1.740.669.617	1.402.670.347
8	2024	158.519.526.312	(179.065.872)	1.772.023.866	1.602.875.229
9	2024	153.573.089.849	(55.218.030)	1.706.392.076	1.661.604.217
10	2024	156.164.298.973	(279.857.409)	1.689.749.210	1.486.298.695
11	2024	154.361.459.490	(947.622.149)	2.237.423.560	1.327.769.831
12	2024	156.354.839.520	(953.028.721)	2.421.570.259	1.566.711.629
Jumlah 12 bulan	1.914.628.188.726	(1.602.079.727)	21.979.087.291	20.601.781.654	
Rata - rata 12 bulan	159.552.349.060	(133.506.644)	1.831.590.608	1.716.815.138	
RASIO - RASIO					
a.	Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap Rata - rata Volume (total aset) Usaha 12 bulan terakhir			-1,00%	
b.	Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir			106,69%	

Catatan : Total Aset yang digunakan sesuai **Laporan SAK ETAP**



*KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING
Izin Usaha No.498/KM.1/2024*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. : 00004/2.1467/AU.2/07/1323-3/1/1/2025

Kepada Yth.,
Direktur
Perumda BPR Bank Salatiga
Jl. Diponegoro No. 10 Salatiga
JAWA TENGAH

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda BPR Bank Salatiga**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini untuk Wajar Dengan Pengecualian

Opini audit 2023 menyatakan **Perumda BPR Bank Salatiga** masih menghadapi perkara hukum dan sampai dengan berakhirnya pemeriksaan lapangan untuk tahun buku 2024 pada posisi Laporan Keuangan 31 Desember 2024 terdapat tuntutan ganti rugi sebesar Rp 8.449.052.431,- yang masih dalam proses penyelesaian. Kami tidak bisa melakukan pengujian kewajaran atas perkara hukum yang dihadapi serta dampak terhadap Laporan Keuangan atas hal tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Dengan kondisi 2024 ini, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp1.602.079.727,-. Untuk meningkatkan dan menjaga kelangsungan usahanya manajemen telah merencanakan rencana kerja dan strategi dalam jangka pendek untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SURATMAN FREDDY LOING

SURATMAN, SE., MM., CA., CPA

AP. 1323

Semarang, 21 Januari 2025



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
KOTA SALATIGA**

**AUDIT LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir pada
31 Desember 2023**



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
KOTA SALATIGA**

Jl. Soekarno-Hatta Km 4 Salatiga, Telpn : (0298) 321995
Fax. (0298) 321995, *e-mail*: pdau.salatiga@pmuit.com

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
KOTA SALATIGA**

**AUDIT LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2024
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir pada
31 Desember 2023**

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi
Laporan Auditor Independen
Laporan Keuangan:

Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Arus Kas	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4

Catatan Atas Laporan Keuangan:

I. Gambaran Umum	5
II. Kebijakan Akuntansi	7
III. Penjelasan Pos-pos Neraca	10
IV. Penjelasan Pos-pos Laba Rugi	15

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA (PDAU)
KOTA SALATIGA**

Jl. Soekarno-Hatta Km 4 Salatiga, Telpn : (0298) 321995
Fax. (0298) 321995, e-mail : pdau.salatiga@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Sidqon Effendi, S.SiT., M.T
Alamat Kantor : Jl. Soekarno-Hatta Km.4 Tingkir Salatiga
Alamat Rumah : Perum. Mekar Elok No. 6 RT.04 RW.06 Tingkir Tengah, Tingkir, Salatiga
Nomor Telepon : (0298) 321995
Jabatan : PIt. Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga;
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Salatiga, 30 Januari 2025
PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA
KOTA SALATIGA
Pit. DIREKTUR



Muh. Sidqon Effendi, S.SiT., M.T

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00018/2.1137/AU.2/05/1326-1/1/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Dewan Pengawas dan Direksi

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA

Jawa Tengah

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak yang diuraikan dalam paragraf dibawah, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Entitas belum menyajikan perhitungan kewajiban Imbalan Kerja yang mencakup pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak, dan imbalan berbasis ekuitas sesuai SAK-ETAP Bab 23 dan Bab 24 tentang pajak penghasilan. Menurut pendapat kami, penerapan standar tersebut diharuskan oleh SAK-ETAP. Audit kami juga tidak mencakup prosedur-prosedur yang secara khusus dilakukan untuk menentukan besarnya kewajiban pajak Entitas yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Berdasarkan Catatan No. 3.2, Perusahaan menyajikan saldo Piutang Usaha sebesar Rp 749.078.044,00 dengan rincian berupa Piutang BBM sebesar Rp 296.968.955,00, Piutang ATK dan Toko Makanan sebesar Rp 223.980.265,00, Piutang Mebelair sebesar Rp 187.838.959,00, Piutang Sparepart dan Bengkel sebesar Rp 16.400.176,00, dan Piutang Tiket sebesar Rp 23.889.959,00. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan bahwa Piutang ATK dan Toko Makanan sebesar Rp 183.533.771,00, Piutang Mebelair sebesar Rp 187.838.959,00, Piutang Sparepart dan Bengkel sebesar Rp 16.400.176,00 serta Piutang Tiket sebesar Rp 23.889.689,00 dan Piutang BBM sebesar Rp 61.408.323,00 yang terakumulasi dari tahun 2008-2015 tidak didukung dengan bukti transaksi yang memadai.

Berdasarkan Catatan No. 3.3, Perusahaan menyajikan saldo Piutang Lainnya sebesar Rp 309.072.670,00. Berdasarkan hasil pemeriksaan piutang tersebut tidak didukung dengan bukti transaksi yang memadai, sehingga kami tidak dapat meyakini keberadaan dan kewajaran saldo tersebut.

Berdasarkan Catatan No. 3.5, Perusahaan menyajikan saldo Uang Muka Pembelian sebesar Rp 585.242.150,00 dengan rincian berupa Uang Muka Pembelian BBM sebesar Rp 557.392.000,00 dan Uang Muka Pembelian ATK sebesar Rp 27.850.150,00. Berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa untuk Uang Muka Pembelian ATK sebesar Rp 27.850.150,00 tidak didukung dengan bukti transaksi yang memadai.

Berdasarkan Catatan No. 3.6, Perusahaan menyajikan saldo Aset Tetap sebesar Rp 2.671.468.762,00. Berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa selama 2024, Perusahaan hanya mengakui beban penyusutan atas aset mesin dengan jumlah beban penyusutan sebesar Rp 68.843.930,00 dan atas penambahan aset sebesar Rp 155.880.400,00 juga belum dilakukan pengakuan beban penyusutan sesuai dengan Tarif penyusutan perpajakan sebagaimana ketentuan pasal 11A UU No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.



Nomor : 00018/2.1137/AU.2/05/1326-1/1/2025
(Lanjutan)

Berdasarkan Catatan No. 3.7, Perusahaan menyajikan Beban Ditangguhkan sebesar Rp 118.357.437,00 yang merupakan pos dalam penyelesaian. Hasil wawancara dan pemeriksaan, manajemen tidak dapat menjelaskan terkait dengan pengakuan atas saldo tersebut dan merupakan saldo bawaan tahun-tahun yang lalu.

Berdasarkan Catatan No. 3.8, Perusahaan menyajikan Aset Lainnya sebesar Rp 55.000.000,00 yang merupakan setoran kas kepada Kejaksaan Negeri Salatiga atas perkara dugaan tindak pidana korupsi dana PDAU. Hasil wawancara dan pemeriksaan, manajemen tidak dapat meyakini atas manfaat ke depan yang akan diterima dari pencatatan aset tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian, dalam semua hal yang material, atas laporan keuangan tersebut dengan Nomor : 00018/2.0920/AU.2/05/0611-III/2024 tanggal 31 Januari 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK-ETAP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



Nomor : 00018/2.1137/AU.2/05/1326-1/1/2025
(Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SARASTANTO & REKAN

Sarastanto A.H.P., SE., MM., Akt., CA., CPA., ASEAN CPA
Managing Partner

NRAP : AP.1326
Izin Usaha : KEP-951/KM.1/2017

Semarang, 30 Januari 2025



LAPORAN KEUANGAN

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA

NERACA


31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
		(Rp)	(Rp)
A. ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.1	745.702.548,00	880.721.126,00
Piutang Usaha	3.2	749.078.044,00	832.366.129,00
Piutang lainnya	3.3	345.508.945,00	309.072.670,00
Persediaan	3.4	1.044.044.364,00	960.796.248,00
Uang Muka	3.5	585.242.150,00	542.898.150,00
JUMLAH ASET LANCAR		3.469.576.051,00	3.525.854.323,00
B. ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP	3.6		
Harga Perolehan		4.122.005.318,00	3.966.124.918,00
Akumulasi Penyusutan		(1.450.536.556,00)	(1.381.692.626,00)
Nilai Buku		2.671.468.762,00	2.584.432.292,00
ASET LAIN-LAIN			
Beban Ditangguhkan	3.7	118.357.437,00	118.357.437,00
Aset Lainnya	3.8	55.000.000,00	55.000.000,00
Sewa Dibayar Dimuka	3.9	4.326.000,00	4.326.000,00
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		177.683.437,00	177.683.437,00
JUMLAH ASET		6.318.728.250,00	6.287.970.052,00
C. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	3.10	147.803.395,00	261.606.164,00
Utang Pajak	3.11	1.148.807,00	4.173.882,00
Sub Jumlah Kewajiban Jk. Pendek		148.952.202,00	265.862.046,00
D. EKUITAS			
Modal	3.12	5.152.340.000,00	5.152.340.000,00
Laba Ditahan	3.13	596.442.150,00	414.798.303,00
Laba Usaha Tahun Berjalan	3.14	420.993.898,00	454.969.703,00
JUMLAH EKUITAS		6.169.776.048,00	6.022.108.006,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.318.728.250,00	6.287.970.052,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Salatiga, 30 Januari 2025
Yang Membuat


(M. Yahya Yunan, D.)
Sekertaris

Mengetahui


(Muh. Sidqon Effendi, S.Sil., M.T.)
Direktur (Plt)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
LAPORAN LABA (RUGI)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	1 Januari s/d	1 Januari s/d
		31 Desember 2024	31 Desember 2023
		(Rp)	(Rp)
Pendapatan Usaha	4		
Pendapatan Oprasional	4.1	69.403.187.792,00	66.583.487.979,00
Harga Pokok Penjualan	4.2	66.771.184.467,00	64.069.648.694,00
Laba Kotor Usaha		2.632.003.325,00	2.513.839.285,00
Biaya dan Beban Usaha	4.3		
Biaya Pemasaran/Promosi	4.3.1	2.900.000,00	7.757.000,00
Biaya Administrasi dan Umum	4.3.2	1.824.917.442,00	1.652.416.516,00
Biaya Usaha Lainnya	4.3.3	374.368.176,00	403.114.085,00
Jumlah Biaya dan Beban Usaha		2.202.185.618,00	2.063.287.601,00
Sub Jumlah Laba Usaha Sebelum Penyusutan		429.817.707,00	450.551.684,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.3.4	68.843.930,00	46.071.882,00
Laba Usaha		360.973.777,00	404.479.802,00
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	4.4		
Pendapatan Diluar Usaha	4.4.1	136.644.698,00	123.501.686,00
Biaya Diluar Usaha	4.4.2	(76.624.577,00)	(73.011.795,00)
Jumlah Pendapatan (Biaya) Diluar Usaha		60.020.121,00	50.489.901,00
Laba Sebelum Pajak		420.993.898,00	454.969.703,00
Laba Bersih		420.993.898,00	454.969.703,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Salatiga, 30 Januari 2025
Yang Membuat


(M. Yahya Yunan, D)
Sekertaris

Mengetahui


(Muh. Sidqon Effendi, S.Si., M.T.)
Direktur (Plt)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

U R A I A N	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI DAN DIGUNAKAN UNTUK		
A. AKTIVITAS OPERASI		
Saldo Laba Tahun Berjalan	420.993.898,00	454.969.703,00
Penyusutan dan Amortisasi	68.843.930,00	46.071.882,00
Penambahan/Pengurangan Aset dan Kewajiban		
- (Penambahan)/Pengurangan Piutang Usaha	83.288.085,00	123.526.931,00
- (Penambahan)/Pengurangan Piutang Lainnya	(36.436.275,00)	1.600.000,00
- (Penambahan)/Pengurangan Persediaan	(83.248.116,00)	(68.881.263,00)
- (Penambahan)/Pengurangan Uang Muka	(42.344.000,00)	5.000.000,00
- (Penambahan)/Pengurangan Aset Lainnya	-	-
- (Penambahan)/Pengurangan Sewa dibayar dimuka	-	(126.000,00)
- Penambahan/(Pengurangan) Hutang Usaha	(113.884.769,00)	(70.358.922,00)
- Penambahan/(Pengurangan) Hutang Pajak	(3.025.075,00)	1.113.186,00
Jumlah Penambahan/(Pengurangan) Aktivitas Operasi	294.187.678,00	492.915.517,00
B. AKTIVITAS INVESTASI		
(Penambahan)/Pengurangan Aset Tetap	(155.880.400,00)	(51.489.180,00)
Jumlah Penambahan/(Pengurangan) Aktivitas Investasi	(155.880.400,00)	(51.489.180,00)
C. AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan/(Pengurangan) Laba tahun lalu	181.643.847,00	148.744.430,00
Penambahan/(Pengurangan) Pembagian Laba	(454.969.703,00)	(454.638.851,00)
Jumlah Penambahan/(Pengurangan) Aktivitas Pendanaan	(273.325.856,00)	(305.894.421,00)
D. PENAMBAHAN/(PENGURANGAN) KAS	(135.018.578,00)	135.531.916,00
E. SALDO KAS DAN DEPOSITO PER 1 JANUARI	880.721.126,00	745.189.210,00
F. SALDO KAS DAN DEPOSITO PER 31 DESEMBER	745.702.548,00	880.721.126,00

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Penambahan (Pengurangan)	Saldo Akhir
Modal		5.152.340.000,00
Laba ditahan:		
- Saldo Laba Tahun Lalu	720.692.724,00	
- Untuk Jasa Produksi	(55.843.053,00)	
- Untuk Anggaran Belanja Daerah	(250.051.368,00)	
- Laba (rugi) periode berjalan	454.969.703,00	
Saldo Akum. Laba Ditahan		869.768.006,00
Jumlah Ekuitas Per 31 Desember 2023		6.022.108.006,00
Modal		5.152.340.000,00
Laba ditahan:		
- Saldo Laba Tahun Lalu	869.768.006,00	
- Penggunaan Laba Ditahan	(23.092.519,00)	
- Untuk Jasa Produksi	0,00	
- Untuk Anggaran Belanja Daerah	(250.233.337,00)	
- Laba (rugi) periode berjalan	420.993.898,00	
Saldo Akum. Laba Ditahan		1.017.436.048,00
Jumlah Ekuitas Per 31 Desember 2024		6.169.776.048,00

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Aneka Usaha Daerah Kota Salatiga (PD.AU) adalah Perusahaan Daerah milik Pemerintah Daerah Kota Salatiga yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor: 2 Tahun 2004 tanggal 1 Maret 2004. Peraturan Daerah tersebut telah ditindak lanjuti dengan Peraturan Pelaksana yaitu dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 61 tahun 2005 tanggal 19 Juli 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 68 Tahun 2007 tanggal 15 November 2007 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2022 pada tanggal 19 Oktober 2022 dan Akta Nomor 47 tanggal 18 April 2023 Notaris Wibisono Tri Nugroho, SH., MKn., bahwa nama dan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah diganti menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga Kota Salatiga.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2022 pasal 4 tujuan didirikan perusahaan untuk:

1. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
2. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa public yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Daerah berdasarkan Tata Kelola perusahaan yang baik;
3. Meningkatkan pendapatan asli daerah;
4. Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

Kegiatan usaha Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha meliputi:

1. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), perbengkelan, pertokoan, dan percetakan;
2. Kegiatan usaha dibidang produksi, jasa, dan distribusi;

c. Tempat dan Kedudukan

Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah dan dapat membuka cabang-cabang di Daerah lain.

d. Kepengurusan Organisasi

Berdasarkan Surat Perintah Tugas Nomor: 800.1.11.11157 tanggal 16 Agustus 2023 tentang penunjukkan Drs. BPH Pramusinta, M.Kes sebagai anggota Pelaksana Tugas (Plt) Ketua merangkap Anggota Dewan Pengawas PDAU Kota Salatiga terhitung mulai tanggal 16 Agustus 2023 sampai dengan paling lama 6 bulan atau sampai diangkatnya Anggota Dewan Pengawas Definitif. Berdasarkan Keputusan Walikota Salatiga Nomor: 900.1.13.2/279/2023 Tentang Pemberhentian Ir. Wuri Pujiastuti M.M sebagai Anggota Dewan Pengawas PDAU Kota Salatiga.Selanjutnya berdasarkan Keputusan Walikota Salatiga Nomor: 900.1.13.2/1/2024 Tentang Dewan Pengawas PDAU Kota Salatiga tanggal 2 Januari 2024, susunan Badan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga adalah Sdr. Muh. Sidqon Effendi, S.SiT., M.T sebagai Ketua merangkap Anggota Dewan Pengawas PDAU dengan masa jabatan 4 tahun terhitung mulai 2 Januari 2024 sampai dengan 2 Januari 2028.

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor: 500/45/2020 tentang pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Aneka Usaha, mengangkat Rudy Satyo Handoko, SE dalam Jabatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Selama 5 Tahun.

Sehingga Komposisi Kepengurusan Organisasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|-----------------------------------|
| 1. Dewan Pengawas | : Muh. Sidqon Efendi, S.SiT., M.T |
| 2. Direktur | : Rudy Satyo Handoko, SE |

Struktur Organisasi

Berdasarkan pasal 5 ayat (3) Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 61 tahun 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 68 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga, Struktur organisasi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga Kota Salatiga adalah sebagai berikut:



e. **Permodalan**

Permodalan yang dimiliki oleh Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga seluruhnya dimiliki 100% oleh Pemerintah Kota Salatiga yang merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

31 Desember 2024

Uraian	Jumlah
1 Penyertaan Modal Tahun 2002	2.000.000.000,00
2 Penyertaan Modal Tahun 2002	150.000.000,00
3 Penyertaan Modal Tahun 2003	171.941.000,00
4 Penyertaan Modal Tahun 2004	330.399.000,00
5 Penyertaan Modal Tahun 2004	100.000.000,00
6 Penyertaan Modal Tahun 2006	600.000.000,00
7 Penyertaan Modal Tahun 2006	1.600.000.000,00
8 Penyertaan Modal Tahun 2015	200.000.000,00
Jumlah	5.152.340.000,00

f. **Peraturan Pelaksana**

Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga Kota Salatiga telah memiliki peraturan yang terkait dengan kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan Peraturan Pelaksana yaitu dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 61 tahun 2005 tanggal 19 Juli 2005 yang diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Salatiga Nomor: 68 Tahun 2007 tanggal 15 November 2007 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga, namun sampai dengan audit dilaksanakan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga belum memiliki peraturan yang mengatur tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Walikota tersebut (Juknis).

g. **Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009. SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dimaksudkan digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal dan entitas yang menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok masyarakat besar dapat menggunakan SAK ini.

2. **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga belum memiliki Kebijakan Akuntansi secara tertulis, namun dalam prakteknya Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga dalam penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), dan Peraturan Perundang-undangan yang relevan.

2.1 **Periode Akuntansi**

Tahun buku Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga adalah tahun takwim, yaitu 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank (*demand deposits*), dan deposito berjangka dengan waktu paling lama kurang dari tahun buku.

2.2 **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan pengukuran-pengukuran sebagaimana diisaratkan pada Bab 3 SAK-ETAP, sedangkan pengungkapan yang spesifik untuk akun-akun tertentu belum dijelaskan dalam catatan atas masing-masing akun yang bersangkutan sebagai penerapan atas standar keuangan yang berlaku.

2.3 **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan informasi perubahan histori penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode akuntansi.

2.4 **Pencatatan Laporan Keuangan**

Transaksi-transaksi keuangan dicatat dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi namun kejadian tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan masa yang akan datang, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Laporan keuangan disusun atas dasar biaya perolehan (*historical cost*).

2.5 **Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

SAK-ETAP (2009) Bab 2 mengisyaratkan persyaratan penyajian dari instrumen laporan keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkap. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria pembentukan suatu pos dalam neraca atau laba rugi.

Posisi keuangan perusahaan terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Unsur laporan keuangan yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas.

2.6 Aset

Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap aliran kas dan setara kas kepada perusahaan. Arus kas tersebut dapat terjadi melalui penggunaan aset atau pelepasan aset.

2.7 Aset Tetap, Penyusutan, dan Penurunan Nilai

Sesuai SAK-ETAP bab 15 perusahaan mengakui biaya perolehan (*historical cost*) aset tetap sebagai aset tetap jika kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengalokasikan jumlah aset yang dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan.

Penghentian pengakuan aset tetap pada saat:

- Aset Tetap dilepaskan, atau
- Ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya. Perusahaan menentukan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dengan menghitung perbedaan antara hasil penjualan neto (jika ada) dan jumlah tercatatnya.

Aset Tetap dan Inventaris disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut:

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
		Garis Lurus
I. Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4 tahun	25%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%
Kelompok 4	20 tahun	5%
II. Bangunan		
Permanen	20 tahun	5%
Tidak Permanen	10 tahun	10%

2.8 Piutang Usaha

Piutang usaha timbul dari penjualan barang/jasa secara kredit dan disajikan sebesar nilai bruto sebelum diperhitungkan dengan cadangan penghapusan kerugian piutang (*Estimated Incurred Loss*), saldo piutang usaha termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dipungut oleh perusahaan akibat transaksi penjualan barang/jasa. Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian piutang, piutang yang tidak tertagih akan dibebankan langsung pada saat terjadinya.

2.9 Persediaan

Persediaan digolongkan sebagai aset lancar merupakan aset berupa barang dagangan yang siap untuk dijual barang dagangan yang diproses untuk produksi termasuk barang dalam proses, barang setengah jadi, serta barang jadi dan barang habis pakai dengan pengukuran berdasarkan *First In First Out (FIFO)*, sesuai dengan SAK-ETAP Bab 22 untuk persediaan barang yang tidak dapat digunakan dan dijual karena rusak atau kadaluarsa dibebankan dengan estimasi nilai wajar untuk menghitung kerugian akibat penurunan nilai aset.

2.10 Aset Lainnya

Aset lain-lain adalah pos-pos yang tidak layak digolongkan dalam aset lancar dan aset tetap, namun terdapat nilai manfaat yang signifikan terhadap nilai aset tersebut.

Sesuai dengan SAK-ETAP Bab 22 Perusahaan mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya apabila terdapat nilai aset yang turun nilainya berdasarkan kelompok aset.

2.11 Kewajiban

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

Penyelesaian kewajiban masa kini melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas.

2.12 Ekuitas

Ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca meliputi dana yang dikontribusikan berupa dana cadangan dari pembagian laba tahun lalu, saldo laba dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

2.13 Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan kas dan setara kas yang diterima bilamana mempunyai kepastian manfaat yang mengalir kepada perusahaan dan dapat diestimasi secara andal. Estimasi yang andal jika perusahaan telah mencapai persetujuan dengan pihak lain mengenai hak dari masing-masing pihak yang pelaksanaannya dapat dipaksakan secara hukum terkait transaksi yang terjadi dan diterima pihak lain tersebut dengan imbalan yang dipertukarkan, dan cara persyaratan penyelesaiannya. Bilamana estimasi secara andal tidak dapat dilakukan, maka pendapatan diakui hanya yang berkaitan dengan biaya yang dapat dipulihkan.

2.14 Pengakuan dan Pengukuran Biaya

Biaya diakui dengan menggunakan dasar waktu atau pada saat timbulnya transaksi walaupun realisasi pembayarannya dilakukan di kemudian hari. Demikian pula beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku dilakukan perhitungan taksasi dan diakui sebagai kewajiban yang masih harus dibayar tanggal-tanggal neraca.

Biaya perolehan barang dagangan akibat dari kegiatan operasional perusahaan diukur dari barang yang siap untuk dijual dikurangi dengan persediaan akhir berdasarkan stok opname tidak termasuk biaya barang dagangan yang tidak dapat dipertukarkan. Persediaan akhir dihitung dengan metode *physical inventory*.

2.15 Perpajakan

Beban pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan metode pajak kini. Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan yang belum dibayar pada tanggal-tanggal neraca berakhir. Perusahaan mengungkapkan secara terpisah dari komponen laba rugi operasional komersial.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan atau keringanan pada saat keputusan keberatan atau keringanan tersebut telah diterima.

2.16 Akuntansi Imbalan Kerja

SAK-ETAP (2009) Bab 23 "Imbalan Kerja" mengisyaratkan pengakuan dan pengukuran imbalan pasca kerja. Entitas harus mengakui yang terutang untuk periode berjalan sebagai kewajiban setelah dikurangi yang telah dibayar. Jika entitas secara nyata yakin bahwa pihak lain akan mengganti sebagian atau seluruh biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti, maka entitas harus mengakui haknya untuk mendapatkan penggantian sebagai aset yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Perhitungan imbalan pasca kerja dapat menggunakan pengukuran kewajiban imbalan pasti untuk pekerja kini dengan memasukkan manfaat yang sudah vested dan yang belum vested. Beban yang terkait dalam imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah jumlah pengakuan penggantian. Perusahaan belum melakukan pengukuran terhadap penerapan SAK Bab 23 Imbalan Kerja.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas dan Setara Kas

Merupakan saldo kas yang berupa uang tunai yang ada di brankas, giro bank dan dana lain yang bisa disamakan dengan kas pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Kas SPBU	443.453.388,00	474.997.091,00
Kas PDAU	26.140.512,00	32.722.370,00
Kas Toko	23.180.889,00	15.540.618,00
Kas Toko Makanan	43.770.930,00	37.452.997,00
Kas Olie	1.348.740,00	1.348.740,00
Kas Bengkel	13.930.714,00	21.522.132,00
Kas Pangan	2.830.500,00	-
PT Bank Jateng - 1033001238	32.534.362,00	48.074.726,00
PT Bank Jateng - 1033003753	831.446,00	1.085.777,00
PT Bank Jateng - 1033004482	32.024.090,00	10.475.192,00
PT Bank Mandiri Tbk - 136-00-1819161-6	792.096,00	1.644.079,00
PT Bank Mandiri Tbk - 135-00-1528888-7	-	5.794.865,00
PT Bank Negara Indonesia Tbk - 0345-938-137	-	1.251.626,00
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - 0081-01-000202-30-5	19.959.007,00	125.787.435,00
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - 0081-10-1001865-56-2	4.507.277,00	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk - 00190-01-30-000088-2	-	2.779.169,00
Bank BKK	60.835,00	-
Perumda BPR Bank Salatiga	100.337.762,00	100.244.309,00
Jumlah	745.702.548,00	880.721.126,00

3.2 Piutang Usaha

Merupakan saldo piutang usaha pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Piutang BBM	296.968.955,00	403.528.277,00
Piutang ATK dan Toko makanan	223.980.265,00	196.709.028,00
Piutang Mebelair	187.838.959,00	187.838.959,00
Piutang Sparepart dan Bengkel	16.400.176,00	20.400.176,00
Piutang Ticket	23.889.689,00	23.889.689,00
Jumlah	749.078.044,00	832.366.129,00

Atas piutang usaha, perusahaan belum melakukan *aging* berdasarkan umur piutang, sehingga perusahaan belum memperhitungkan risiko atas kemungkinan kerugian piutang dapat dengan cara melakukan pencadangan penghapusan kerugian piutang (*Estimated Incurred Loss*) untuk menentukan jumlah Aset yang dapat segera dicairkan (*Asset Liquid*), dan dapat dipergunakan kembali sebagai pembiayaan operasional perusahaan dalam satu periode pelaporan.

Piutang usaha berupa Piutang ATK dan Toko Makanan sebesar Rp 183.533.771, Piutang Mebelair sebesar Rp 187.838.959, Piutang Sparepart Bengkel Rp 16.400.176 dan Piutang Ticket Rp 23.889.689 dan Piutang BBM sebesar Rp 61.408.323 yang terakumulasi dari tahun 2008-2015 tidak didukung dengan bukti transaksi yang memadai.

3.3 Piutang Lainnya

Merupakan piutang karyawan pada tanggal neraca yang tidak dikenakan bunga pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Piutang Karyawan	432.185.098,00	395.748.823,00
(Cadangan Kerugian Piutang)	(86.676.153,00)	(86.676.153,00)
Jumlah	345.508.945,00	309.072.670,00

Piutang lainnya berupa piutang atas bon pribadi yang terakumulasi dari tahun 2006-2018 sebesar Rp 309.072.670 tidak didukung dengan bukti transaksi yang memadai.

3.4 Persediaan Barang Dagangan

Merupakan saldo persediaan barang dagangan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Persediaan SPBU	577.842.262,00	512.585.319,00
Persediaan Olie SPBU	4.071.394,00	4.071.394,00
Persediaan Alat Tulis Kantor	414.978.982,00	416.449.552,00
Persediaan Toko Makanan	43.899.276,00	27.689.983,00
Persediaan Pangan	3.252.450,00	
Jumlah	1.044.044.364,00	960.796.248,00

3.5 Uang Muka Pembelian

Merupakan uang muka pembelian pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Uang Muka Pembelian BBM	557.392.000,00	515.048.000,00
Uang Muka Pembelian ATK *)	27.850.150,00	27.850.150,00
Jumlah	585.242.150,00	542.898.150,00

*) Uang Muka Pembelian ATK berupa uang muka pembelian tanggal 28 Februari 2017 sebesar Rp 27.850.150 tidak didukung dengan bukti transaksi yang memadai.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.6 Aset Tetap

Merupakan saldo nilai buku dari aset tidak lancar pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Harga Perolehan:		
Tanah dan Bangunan	1.278.848.000,00	1.278.848.000,00
Bangunan Lainnya	1.347.950.112,00	1.347.950.112,00
Mesin	946.663.786,00	818.025.886,00
Inventaris	548.543.420,00	521.300.920,00
Jumlah	4.122.005.318,00	3.966.124.918,00
Akumulasi Penyusutan:		
Bangunan Lainnya	526.159.229,00	502.393.179,00
Mesin	636.112.467,00	591.034.587,00
Inventaris	288.264.860,00	288.264.860,00
Jumlah	1.450.536.556,00	1.381.692.626,00
Nilai Buku:		
Tanah dan Bangunan	1.278.848.000,00	1.278.848.000,00
Bangunan Lainnya	821.790.883,00	845.556.933,00
Mesin	310.551.319,00	226.991.299,00
Inventaris	260.278.560,00	233.036.060,00
Jumlah	2.671.468.762,00	2.584.432.292,00

*) Tarif penyusutan yang digunakan oleh manajemen berbeda dengan tarif penyusutan yang digunakan perpajakan, sehingga dapat berpengaruh pada perhitungan pembebanan penyusutan dari sisi perpajakan sebagaimana ketentuan pasal 11A UU No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sehingga manajemen perlu melakukan rekonsiliasi fiskal dalam memperhitungkan pajak terutang.

3.7 Beban Ditangguhkan

Merupakan saldo beban ditangguhkan pada tanggal neraca berupa pos dalam penyelesaian yang belum dapat dijelaskan penyebab timbulnya rekening tersebut.

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
Beban Perolehan		
Pos dalam penyelesaian	147.946.796,00	147.946.796,00
Amortisasi	(29.589.359,00)	(29.589.359,00)
Jumlah	118.357.437,00	118.357.437,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.8 **Aset Lainnya**

Merupakan saldo aset lain-lain pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Kas dalam penyelesaian Polres*)	55.000.000,00	55.000.000,00
Jumlah	55.000.000,00	55.000.000,00

**)Kas sejumlah Rp 55.000.000 diserahkan pada kepolisian Kota Salatiga sebagai bukti dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi dana Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga. Berdasarkan bukti setoran kepada Kejaksaan Negeri Salatiga berupa Surat Setoran Pengembalian Belanja (SSPB) Bomor:10/0.3.20/9/2014.*

3.9 **Sewa Dibayar Di Muka**

Merupakan saldo sewa dibayar di muka pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Sewa Gedung ATK	4.326.000,00	4.326.000,00
Jumlah	4.326.000,00	4.326.000,00

3.10 **Utang Usaha**

Merupakan saldo utang usaha pada tanggal neraca dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
Utang Leasing	-	121.487.123,00
Utang Bank	69.511.721,00	-
Utang Usaha	78.291.674,00	140.201.041,00
Jumlah	147.803.395,00	261.688.164,00

3.11 **Utang Pajak**

Merupakan Taksiran Pajak penghasilan badan yang masih harus dibayar perusahaan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	(Rp)	(Rp)
PPH Final	1.148.807,00	4.173.882,00
Jumlah	1.148.807,00	4.173.882,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.12 Modal Disetor

Merupakan saldo modal yang disetor oleh pemegang saham pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	(Rp)	(Rp)
Pemkot Salatiga	5.152.340.000,00	5.152.340.000,00
Jumlah	<u>5.152.340.000,00</u>	<u>5.152.340.000,00</u>

3.13 Laba Rugi Ditahan

Merupakan saldo Laba/Rugi tahun lalu pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	(Rp)	(Rp)
Laba Rugi Ditahan	869.768.006,00	720.692.724,00
Penggunaan Laba Ditahan *)	(23.092.519,00)	
Pembagian Jasa Produksi tahun 2016-2019	-	(55.843.053,00)
Pembagian Laba untuk Pemkot	(250.233.337,00)	(250.051.368,00)
Jumlah	<u>596.442.150,00</u>	<u>414.798.303,00</u>

*) Penggunaan Laba ditahan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak tahun 2021 sebesar Rp. 23.092.519 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Nomor 00029/207/21/505/24, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 23 Nomor 00014/203/21/505/24, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Nomor 00006/206/21/505/24 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan 21 Nomor 00013/201/21/505/24

3.14 Laba Rugi Tahun Berjalan

Merupakan saldo Laba/Rugi tahun Berjalan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
	(Rp)	(Rp)
Laba Rugi Tahun Berjalan	420.993.898,00	454.969.703,00
Jumlah	<u>420.993.898,00</u>	<u>454.969.703,00</u>

4 PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

PENDAPATAN USAHA

Merupakan hasil penjualan barang selama periode tahun berjalan dengan perincian sebagai berikut:

4.1 PENDAPATAN OPERASIONAL

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
Pendapatan Unit Usaha SPBU, terdiri dari:		
- Penjualan BBM	66.951.705.251,00	64.571.814.297,00
- Penjualan Olie	-	1.500.000,00
- Pendapatan Toilet	10.000.000,00	10.000.000,00
Jumlah	66.961.705.251,00	64.583.314.297,00
Pendapatan Unit Usaha Pertokoan, terdiri dari:		
- Penjualan ATK & FC	2.011.696.800,00	1.697.805.700,00
- Penjualan Makanan	263.780.753,00	261.143.304,00
- Penjualan Gas	149.162.500,00	111.257.000,00
Jumlah	2.424.640.053,00	2.070.206.004,00
Pendapatan Unit Usaha Perbengkelan, terdiri dari:		
- Penjualan Oli	-	-
- Pendapatan Jasa Bengkel	17.026.438,00	11.215.480,00
- Pendapatan Cucian Mobil	5.000.000,00	1.708.000,00
Jumlah Pendapatan Unit Usaha Perbengkelan	22.026.438,00	12.923.480,00
Pendapatan Unit Usaha Pangan, terdiri dari:		
- Penjualan Beras	18.896.000,00	-
- Penjualan Minyak	20.342.000,00	11.215.480,00
- Penjualan Gula	2.957.500,00	1.708.000,00
- Penjualan Telur	1.737.500,00	-
Jumlah Pendapatan Unit Usaha Perbengkelan	43.933.000,00	12.923.480,00
Jumlah	69.452.304.742,00	66.666.443.781,00

Penjualan BBM pada Unit Usaha SPBU dapat dirinci sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
Penjualan Bahan Bakar Minyak		
a) Penjualan Solar	13.942.828.868,00	12.232.006.600,00
b) Penjualan Pertamina	15.153.703.019,00	14.717.856.479,00
c) Penjualan Peralite	34.863.823.700,00	34.644.860.800,00
d) Penjualan Dexlite	2.991.349.664,00	2.977.090.418,00
Penjualan Bahan Bakar Minyak	66.951.705.251,00	64.571.814.297,00

Tera		
Terra Premium	-	-
Terra Solar	(6.183.550,00)	(4.345.200,00)
Terra Pertamina	(15.164.050,00)	(28.748.402,00)
Terra Solar NPSO	-	-
Terra Peralite	(15.190.000,00)	(29.060.000,00)
Terra Dexlite	(12.579.350,00)	(20.802.200,00)
Jumlah Tera	(49.116.950,00)	(82.955.802,00)
Penjualan Bersih BBM	66.902.588.301,00	64.488.858.495,00

4.2 Harga Pokok Penjualan

Merupakan Harga Pokok atas kegiatan penjualan selama periode tahun berjalan dengan perincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
Harga Pokok Penjualan BBM		
Persediaan Awal		
a) Persediaan Awal Premium	2.660.210,00	2.660.210,00
b) Persediaan Awal Solar	55.268.721,00	70.585.884,00
c) Persediaan Awal Pertamina	160.132.710,00	116.925.100,00
d) Persediaan Awal Peralite	236.302.500,00	277.853.160,00
e) Persediaan Awal Dexlite	58.221.178,00	76.783.360,00
Jumlah	512.585.319,00	544.807.714,00
Pembelian		
a) Pembelian Solar	13.452.408.000,00	11.777.400.000,00
b) Pembelian Pertamina	14.436.733.685,00	14.093.720.000,00
c) Pembelian Peralite	33.718.920.000,00	33.415.892.069,00
d) Pembelian Dexlite	2.943.585.201,00	2.836.398.480,00
Jumlah	64.551.646.886,00	62.123.410.549,00
Barang Tersedia Untuk dijual	65.064.232.205,00	62.668.218.263,00
Persediaan Akhir		
a) Persediaan Akhir Premium	2.660.210,00	2.660.210,00
b) Persediaan Akhir Solar	78.116.877,00	55.268.721,00
c) Persediaan Akhir Pertamina	121.402.885,00	160.132.710,00
d) Persediaan Akhir Peralite	255.090.960,00	236.302.500,00
e) Persediaan Akhir Dexlite	120.571.330,00	58.221.178,00
Jumlah	577.842.262,00	512.585.319,00
Harga Pokok Penjualan	64.486.389.943,00	62.155.632.944,00
 Harga Pokok Penjualan Oli (SPBU)		
Persediaan Awal	4.071.394,00	4.071.394,00
Pembelian	-	1.150.000,00
Barang Siap Untuk Dijual	4.071.394,00	5.221.394,00
Persediaan Akhir	4.071.394,00	4.071.394,00
Harga Pokok Penjualan	-	1.150.000,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Harga Pokok Penjualan ATK & FC		
Persediaan Awal	416.449.552,00	330.340.454,00
Pembelian	1.886.103.105,00	1.683.838.056,00
Barang Siap Untuk Dijual	2.302.552.657,00	2.014.178.510,00
Persediaan Akhir	414.978.982,00	416.449.552,00
Harga Pokok Penjualan	1.887.573.675,00	1.597.728.958,00
Harga Pokok Penjualan Toko		
Persediaan Awal	24.550.483,00	10.493.073,00
Pembelian	241.877.792,00	233.724.652,00
Barang Siap Untuk Dijual	266.428.275,00	244.217.725,00
Persediaan Akhir	38.866.176,00	24.550.483,00
Harga Pokok Penjualan	227.562.099,00	219.667.242,00
Harga Pokok Penjualan Gas		
Persediaan Awal	3.139.500,00	2.202.350,00
Pembelian	129.636.300,00	96.406.700,00
Barang Siap Untuk Dijual	132.775.800,00	98.609.050,00
Persediaan Akhir	4.562.100,00	3.139.500,00
Harga Pokok Penjualan	128.213.700,00	95.469.550,00
Harga Pokok Penjualan Pangan		
Persediaan Awal	-	-
Pembelian	44.697.500,00	-
Barang Siap Untuk Dijual	44.697.500,00	-
Persediaan Akhir	3.252.450,00	-
Harga Pokok Penjualan	41.445.050,00	-
Jumlah Harga Pokok Penjualan	66.771.184.467,00	64.069.648.694,00

4.3 **BIAYA DAN BEBAN USAHA**

Merupakan biaya/ beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dari kegiatan operasional selama periode tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
4.3.1 B. Pemasaran-Iklan & Promosi	2.900.000,00	7.757.000,00
Jumlah	2.900.000,00	7.757.000,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
4.3.2 B. Administrasi dan Umum, terdiri dari:		
By. Gaji dan Tunjangan	572.629.759,00	487.024.038,00
By. Asuransi Jamsostek	106.765.398,00	99.151.364,00
By. Minum Karyawan	6.130.100,00	3.271.108,00
By. Upah Tenaga Kontrak	771.118.200,00	702.374.000,00
By. Honor BP	38.721.144,00	35.721.144,00
By. Pakain Dinas	6.932.500,00	1.581.000,00
By. Tenaga Ahli	23.503.727,00	16.500.000,00
By. Perjalanan Dinas	34.099.024,00	34.189.680,00
By. Jamuan Tamu	21.112.750,00	7.338.750,00
By. Perlengkapan Kantor	70.833.565,00	104.544.927,00
By. Telfon, Listrik & Air	93.891.240,00	96.332.825,00
By. Pemeliharaan & Perbaikan	76.980.035,00	61.987.680,00
By. Keamanan	2.200.000,00	2.400.000,00
Jumlah	1.824.917.442,00	1.652.416.516,00
4.3.3 B. Usaha Lainnya, terdiri dari:		
By. Perijinan & Retribusi	6.562.232,00	8.502.872,00
By. Pajak	159.029.704,00	168.826.162,00
By. Sumbangan	24.314.000,00	23.469.000,00
By. Lain-lain; B.BBM Operasional & UM Sopir Pengangkut	158.506.240,00	176.486.051,00
By. Sewa	25.956.000,00	25.830.000,00
Jumlah	374.368.176,00	403.114.085,00
4.3.4 Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Aset & Inventaris *)	68.843.930,00	46.071.882,00
Beban Kerugian Aset Lainnya	-	-
Beban Penghapusan Aset dan Inventaris	-	-
Jumlah	68.843.930,00	46.071.882,00

*) Perhitungan beban penyusutan belum sesuai dengan peraturan perpajakan UU Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

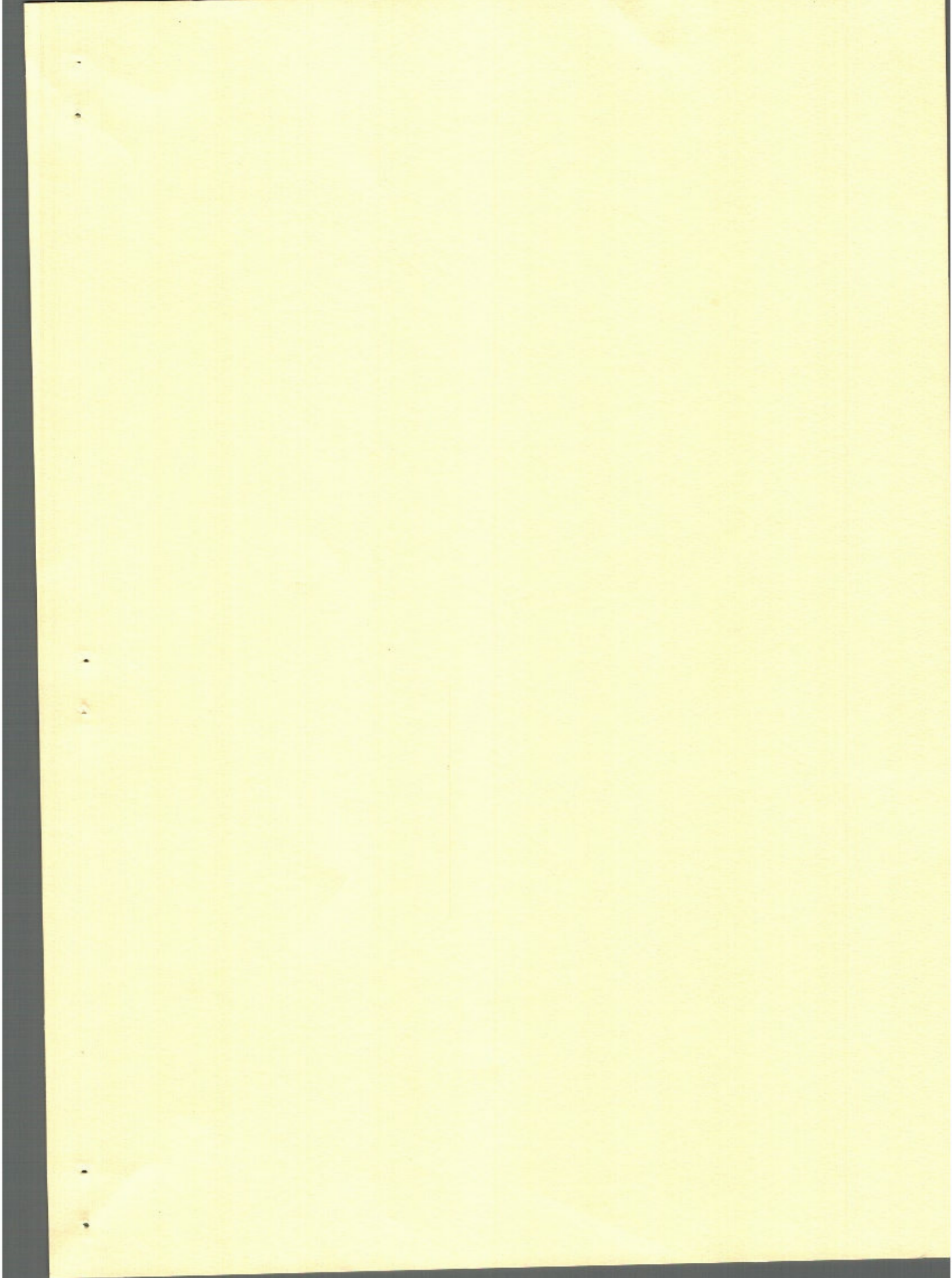
PERUSAHAAN UMUM DAERAH ANEKA USAHA KOTA SALATIGA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

4.4 PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

	1 Januari s/d 31 Desember 2024 (Rp)	1 Januari s/d 31 Desember 2023 (Rp)
4.4.1 Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan Bunga bank	648.617,00	761.350,00
Pendapatan Lain-lain	135.996.081,00	122.740.336,00
Jumlah Pendapatan Di Luar Usaha	136.644.698,00	123.501.686,00
4.4.2 Biaya Diluar Usaha		
Beban Jasa Bank	(62.587.745,00)	(73.011.785,00)
Beban Lain-lain di luar usaha	(14.036.832,00)	-
Jumlah Beban Lain-lain	(76.624.577,00)	(73.011.785,00)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	74.056.953,00	50.489.901,00

4.4.3 Berdasarkan Keputusan Walikota Salatiga Nomor 900.1.13.2/8/2025 tentang Pemberhentian Saudara Rudy Satyo Handoko, SE Dari Jabatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kota Salatiga terhitung sejak tanggal ditetapkannya keputusan ini, tertanggal 14 Januari 2025 selanjutnya Berdasarkan Surat Perintah Tugas Walikota Salatiga Nomor 900.1.13.2/0045 memerintahkan Muh Sidqon Effendi, S, SIT, MT terhitung mulai tanggal 15 Januari 2025 disamping melaksanakan tugas jabatannya sebagai Dewan Pengawas juga bertindak sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur PDAU Kota Salatiga.

4.4.3 Tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 30 Januari 2025.



BERITA ACARA
KOREKSI ATAS LAPORAN KEUANGAN
PDAM KOTA SALATIGA
TAHUN BUKU 2024

Pada hari ini, Kamis tanggal 24 April 2025 dilakukan koreksi atas laporan keuangan PDAM Kota Salatiga tahun buku 2024.

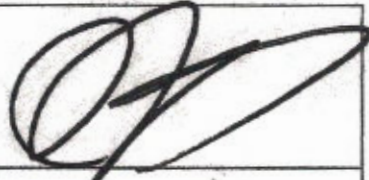
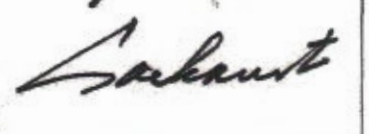
Dasar:

1. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 15 Tahun 2023 tentang Penyertaan Modal Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga;
2. Berita Acara Serah Terima Barang Inventaris Nomor 000.2.3.2/411;
3. Surat Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Salatiga Nomor 900/308 tanggal 22 April 2025 perihal Koreksi Laporan Keuangan PDAM TA 2024.

Setelah mendapatkan pengarahan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) SOEKAMTO, ADI, SYAHRIL & REKAN, serta saran dari Kepala BPKPD Kota Salatiga dan Kepala Bagian Perekonomian & SDA Kota Salatiga maka dilakukan koreksi atas laporan keuangan PDAM Kota Salatiga tahun buku 2024 sebagai berikut :

1. Pada laporan keuangan PDAM Kota Salatiga tahun buku 2024 Serah Terima Barang Inventaris berupa penambahan jaringan SPAM sebesar Rp.7.834.240.000 (Tujuh milyar delapan ratus tiga puluh empat juta dua ratus empat puluh ribu rupiah) yang tercatat pada penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kota Salatiga tahun buku 2024 di koreksi kurang dari Penyertaan Modal;
2. Selanjutnya Serah Terima Barang Inventaris berupa penambahan jaringan SPAM sebesar Rp.7.834.240.000 (Tujuh milyar delapan ratus tiga puluh empat juta dua ratus empat puluh ribu rupiah) di catat sebagai Asset dari Pemerintah Daerah Kota Salatiga yang belum ditetapkan statusnya;
3. Sehingga pada laporan keuangan PDAM Kota Salatiga tahun buku 2024 pada Penyertaan Modal tercatat sebesar Rp.37.190.852.090 (Tiga puluh tujuh milyar seratus sembilan puluh juta delapan ratus lima puluh dua ribu sembilan puluh rupiah)

Demikian berita acara ini dibuat dan ditanda tangani oleh Plt. Direktur Utama PDAM Kota Salatiga dan Kantor Akuntan Publik (KAP) SOEKAMTO, ADI, SYAHRIL & REKAN.

1.	Ir. WURI PUJIASTUTI, MM Plt. Direktur Utama PDAM Kota Salatiga	1. 
2.	Drs. SOEKAMTO, Ak, M.Si, CFA, CPA, CA, CPI KAP SOEKAMTO, ADI, SYAHRIL & REKAN	2. 

2024



**LAPORAN
KEUANGAN***
**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
KOTA SALATIGA**

Jl. Letjend. Sukowati No. 66/70 Salatiga 50724

Telp. (0298) 321314, 326708

Fax. (0298) 326708

Pelayanan Ngaglik (0298) 324323

Email : pdamsalatiga@yahoo.com

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA
I. NERACA KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Uraian	Tahun 2024 Un Audited	Tahun 2023 Audited
I ASET		
1. ASET LANCAR		
1) Kas dan Bank	7.614.982.217,00	3.697.875.012,00
2) Deposito	4.000.000.000,00	7.500.000.000,00
3) Piutang Usaha	7.403.048.463,00	6.790.550.783,00
4) Penyisihan Piutang Usaha	(235.027.674)	(196.445.847)
5) Persediaan Bahan Operasi	118.845.865,00	107.869.270,00
6) Sewa Dibayar Dimuka	28.683.250,00	26.375.500,00
Jumlah Aset Lancar	18.930.532.121,00	17.926.224.718,00
2. ASET TETAP		
7) Harga Perolehan	131.368.095.208,51	120.881.367.035,01
8) Akumulasi Penyusutan	(90.353.229.139,55)	(84.421.933.225,93)
Nilai Buku Aset Tetap	41.014.866.068,96	36.459.433.809,08
3. ASET LAIN-LAIN :		
9) Aset Tak Berwujud	763.141.250,00	763.141.250,00
Akumulasi Amortisasi	(609.944.000,00)	(459.656.500,00)
Nilai Buku Aset Tak Berwujud	153.197.250,00	303.484.750,00
10) Pekerjaan Dalam Penyelesaian	0,00	0,00
11) Persediaan Bahan Instalasi	7.419.198.047,20	7.009.982.934,80
12) Uang jaminan	2.500.500,00	2.500.500,00
13) Piutang Lin-lain	200.000.000,00	0,00
14) Aset TA	7.051.132.000,00	7.051.132.000,00
Jumlah Aset Lain-Lain (10) - (12)	14.826.027.797,20	14.367.100.184,80
JUMLAH ASET	74.771.425.987,16	68.752.758.711,88
II KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
1. KEWAJIBAN LANCAR		
Utang Usaha	0,00	0,00
15) Utang Pajak	430.771.697,19	544.680.672,31
16) Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.326.005.930,43	2.336.701.025,43
Jumlah Kewajiban Lancar	1.756.777.627,62	2.881.381.697,74
2. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
17) Uang Jaminan Langganan	122.802.050,00	122.802.050,00
18) Pendapatan yang Diterima Dimuka	217.594.391,50	217.594.391,50
19) Dana Pendidikan	2.525.999.616,10	2.333.229.324,05
20) Jasa Pengabdian	784.776.720,82	1.428.832.205,18
21) Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan	157.589.307,79	128.829.665,74
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	3.808.762.086,21	4.231.287.636,47
JUMLAH KEWAJIBAN	5.565.539.713,83	7.112.669.334,21
3. EKUITAS		
22) Modal Pemerintah Daerah	37.190.852.090,00	37.190.852.090,00
23) Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	15.433.084.000,00	7.598.844.000,00
24) Modal Hibah	404.062.058,80	404.062.058,80
Jumlah Modal	53.027.998.148,80	45.193.758.148,80
25) Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	183.203.514,00	183.203.514,00
26) Cadangan		
- Umum	9.199.715.552,48	9.802.881.106,29
- Tujuan	34.566.892,65	34.566.892,65
Jumlah Cadangan	9.234.282.445,13	9.837.447.998,94
27) Laba Tahun berjalan	6.780.402.165,40	6.425.679.715,93
JUMLAH EKUITAS	69.205.886.273,33	61.640.089.377,67
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	74.771.425.987,16	68.752.758.711,88

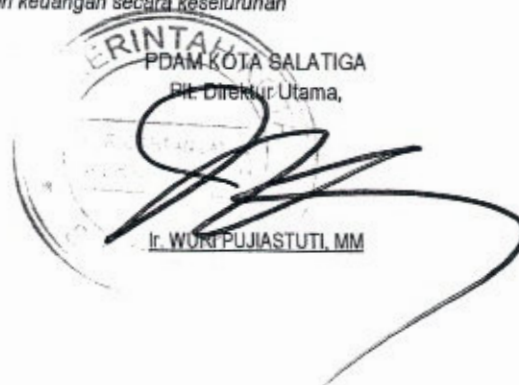
Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


 PDAM KOTA SALATIGA
 PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA
 Direktur Utama,
 Ir. MURI PUJIASTUTI, MM

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA
 II. LAPORAN LABA / (RUGI) KOMPARATIF
 PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

URAIAN	Tahun 2024 Un Audited	Tahun 2023 Audited
A. PENDAPATAN USAHA		
a. Pendapatan Air	50.023.233.105,00	48.555.518.140,00
b. Pendapatan Non Air	5.384.710.797,00	5.420.919.487,00
Jumlah Pendapatan Usaha (28)	55.407.943.902,00	53.976.437.627,00
B. BIAYA USAHA		
a. Biaya Langsung Usaha		
Biaya Sumber	2.051.343.775,95	1.923.603.067,17
Biaya Pengolahan / Produksi	8.991.727.821,50	9.252.102.062,82
Biaya Transmisi / Distribusi	15.926.351.890,02	15.162.533.028,23
Jumlah Biaya Langsung Usaha	26.969.423.487,47	26.338.238.158,22
b. Biaya Umum dan Administrasi	20.285.665.447,94	19.343.053.419,54
Jumlah Biaya Usaha (29)	47.255.088.935,41	45.681.291.577,76
C. LABA USAHA (A-B)	8.152.854.966,59	8.295.146.049,24
D. PENDAPATAN DAN BIAYA DI LUAR USAHA		
a. Pendapatan Di Luar Usaha (30)	855.573.420,00	274.021.439,00
b. Biaya Di Luar Usaha (31)	(2.608.800,00)	(1.216.700,00)
Laba Diluar Usaha	852.964.620,00	272.804.739,00
E. LABA SEBELUM PAJAK (C+D)	9.005.819.586,59	8.567.950.788,24
F. PAJAK PENGHASILAN (32)	2.245.417.421,19	2.142.271.072,31
G. LABA SETELAH PAJAK (E-F)	6.760.402.165,40	6.425.679.715,93

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan


 PDAM KOTA SALATIGA
 Plt. Direktur Utama,
 Ir. WURIPUJIASTUTI, MM

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA SALATIGA
III. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

NO	URAIAN	PENYERTAAN PEM. DAERAH (Rp)	SELISIH PENILAIAN ASET TETAP (Rp)	PENYERTAAN PEM. PUSAT YED STATUSNYA (Rp)	MODAL HIBAH (Rp)	JUMLAH CADANGAN (Rp)	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Rp)	JUMLAH EKUITAS (Rp)
1	Saldo Per 31 Desember 2023	37.190.852.090,00	183.203.514,00	7.598.844.000,00	404.062.058,80	9.837.447.998,94	6.425.679.715,93	61.640.089.377,67
2	Penambahan dan Pengurangan							
1)	Pembagian Laba	0,00	0,00	0,00	0,00	1.285.135.943,19	(1.285.135.943,19)	0,00
-	Cadangan Umum	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	(192.770.292,05)	(192.770.292,05)
-	Dana Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	(257.027.188,64)	(257.027.188,64)
-	Jasa Pengabdian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	(963.852.000,00)	(963.852.000,00)
-	Jasa Produksi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	(3.534.124.000,00)	(3.534.124.000,00)
-	Bagian Pemda	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	(192.770.292,05)	(192.770.292,05)
-	Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	(1.888.301.497,00)
2)	Penggunaan Cadangan	0,00	0,00	0,00	0,00	(1.888.301.497,00)	-	0,00
3)	Penyertaan PEMDA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00
4)	Penyertaan Pemerintah YBD Statusnya	0,00	0,00	7.834.240.000,00	0,00	0,00	-	7.834.240.000,00
5)	Penyertaan Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00
6)	Koreksi Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0,00
7)	Labanya Tahun Berjalan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.760.402.165,40	6.760.402.165,40
	Jumlah Penambahan dan Pengurangan	0,00	0,00	7.834.240.000,00	0,00	(603.165.553,81)	334.722.449,47	7.565.796.895,66
3	Saldo Per 31 Desember 2024	37.190.852.090,00	183.203.514,00	15.433.084.000,00	404.062.058,80	9.234.282.445,13	6.760.402.165,40	69.205.886.273,33

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA
IV. LAPORAN ARUS KAS KOMPARATIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

No	URAIAN	2024	2023
A	AKTIVITAS OPERASI		
1	Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.760.402.165,40	6.425.679.715,93
2	Kenaikan/(Penurunan) Ak. Penyusutan	5.931.295.913,62	11.269.291.069,75
	Kenaikan/(Penurunan) Penyisihan Piutang	38.581.827,00	42.061.665,00
		12.730.279.906,02	17.737.032.450,68
4	Perubahan Aset dan Kewajiban Lancar		
	-(Kenaikan)/Penurunan Deposito	3.500.000.000,00	-
	-(Kenaikan)/Penurunan Piutang Usaha	(612.497.680,00)	(75.634.222,00)
	-(Kenaikan)/Penurunan Pers. Bahan Op.	(10.976.595,00)	14.691.460,50
	-(Kenaikan)/Penurunan)Biaya ymh dibayar	(1.010.695.095,00)	(212.769.167,00)
	-(Kenaikan)/Penurunan) Hutang Usaha	-	-
	-(Kenaikan)/Penurunan) Hutang Pajak	(113.908.975,12)	(13.869.742,68)
	-(Kenaikan)/Penurunan) Hutang PPN	-	-
	-(Kenaikan)/Penurunan Sewa Dibayar Dimuka	(2.307.750,00)	19.809.700,00
	-(Kenaikan)/Penurunan Pembayaran dimuka meterai	-	-
	-(Kenaikan)/Penurunan Piutang PEMKOT	-	-
	-(Kenaikan)/Penurunan Piutang Lain-lain	(200.000.000,00)	-
	-(Kenaikan)/Penurunan Aset Lain-Lain	150.287.500,00	(156.107.000,00)
		1.699.901.404,88	(423.878.971,18)
	Jumlah Kas Bersih dan Aset Operasi	14.430.181.310,90	17.313.153.479,50
B	AKTIVITAS INVESTASI		
	-(Kenaikan)/Penurunan Aset Tetap	(10.486.728.173,50)	(18.528.485.168,00)
	-(Kenaikan)/Penurunan Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian	-	-
	-(Kenaikan)/Penurunan Persediaan Bahan Instalasi	(409.215.112,40)	(564.256.306,50)
	-(Kenaikan)/Penurunan Aset TA	-	0,00
	Jumlah Kas Bersih Untuk Investasi	(10.895.943.285,90)	(19.092.741.474,50)
C.	AKTIVITAS PENDANAAN		
	-(Kenaikan)/Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	-	0,00
	-(Kenaikan)/Penurunan) Modal Pemda	-	6.278.624.000,00
	-(Kenaikan)/Penurunan) Penyertaan Pemerintah YBDS	7.834.240.000,00	0,00
	-(Kenaikan)/Penurunan) Dana Pendidikan	192.770.292,05	181.926.207,93
	-(Kenaikan)/Penurunan) Jasa Pengabdian	(644.055.484,36)	96.174.407,76
	-(Kenaikan)/Penurunan) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	28.759.642,05	85.903.707,93
	-(Kenaikan)/Penurunan) Dana Cadangan Umum	(603.165.553,81)	657.639.453,90
	-(Kenaikan)/Penurunan) Dana Cadangan Tujuan	-	0,00
	-(Kenaikan)/Penurunan) Laba tahun lalu	(6.425.679.715,93)	(6.064.208.384,52)
	Jumlah Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	382.869.180,00	1.236.059.393,00
D.	KENAIKAN/(PENURUNAN)KAS & SETARA KAS	3.917.107.205,00	(543.528.602,00)
E.	SALDO KAS (SETARA KAS) AWAL TAHUN	3.697.875.012,00	4.241.403.614,00
F.	SALDO KAS (SETARA KAS) AKHIR TAHUN	7.614.982.217,00	3.697.875.012,00

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN POKOK

1. UMUM :

(1) Dasar dan Tujuan Pendirian PDAM

a. Dasar Pendirian

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Salatiga didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga nomor 5 Tahun 1981, tentang " Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga " yang diundangkan dalam Lembaran Daerah Seri D Nomor 7. Kemudian berubah badan hukum sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 6 Tahun 2020 tentang "Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga".

b. Tujuan Pendirian

Tujuan pendirian perusahaan adalah :

- Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
- Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan air bersih yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi Daerah berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik;
- Meningkatkan pendapatan asli daerah; dan
- Memperoleh laba dan/ atau keuntungan.

(2) Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja PDAM Kota Salatiga ditetapkan berdasarkan Peraturan Direktur PDAM Kota Salatiga Nomor : 1 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga.

Sesuai Peraturan Direktur tersebut di atas, susunan organisasi PDAM Kota Salatiga terdiri dari :

- Direksi
- SPI
- Bagian Pelayanan Pelanggan, membawahi 4 sub bagian
- Bagian Umum dan Keuangan, membawahi 5 sub bagian
- Bagian Teknik, membawahi 5 sub bagian

b. Personalia

Jumlah personalia PDAM Kota Salatiga per 31 Desember 2023 sebanyak 134 orang pada tahun 2024 sebanyak 116 orang dengan rincian sebagai berikut :

		2024	2023
• Direksi	: Orang	1	2
• Karyawan tetap	: Orang	101	111
• Karyawan Tidak Tetap/Kontrak	: Orang	14	21
Jumlah	Orang	116	134

Dengan jumlah pelanggan tercatat sebanyak 42.666 sambungan, dengan rincian sebanyak 39.628 sambungan merupakan pelanggan aktif, maka jumlah pegawai di atas memenuhi kriteria ideal menurut ketentuan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 47 tahun 1999, yaitu 10 orang pegawai untuk 1.000 pelanggan. Rasio jumlah pelanggan dengan jumlah pegawai perusahaan pada tahun 2024 adalah sebanyak 1.000 pelanggan per 2,9 orang pegawai atau lebih rendah dari standar maksimal 100 pelanggan per 1 orang pegawai.

c. Susunan Dewan Pengawas dan Komite Audit :**1) Dewan Pengawas**

Dewan Pengawas PDAM Kota Salatiga ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/271/2023 dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 3 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2025. sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 37 Tahun 2018 disebutkan bahwa komposisi keanggotaan Dewan Pengawas sebanyak 1 (satu) orang berasal dari pejabat Pemerintah Daerah yang memenuhi syarat dengan mengangkat **Ir. Wuri Pujiastuti, MM** sebagai Dewan Pengawas PDAM Kota Salatiga

Berdasarkan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/303/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Kota Salatiga, mengangkat Samino SE, MM sebagai Anggota Dewan Pengawas PDAM Kota Salatiga dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal ditetapkan.

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Nomor : 800/009/VIII/DP.PDAM/2023 tentang Sekretariat Dewan Pengawas

Perusahaan Umum Daerah Air Minum tanggal 5 Agustus 2023 bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum, telah dibentuk sekretariat Dewan Pengawas dengan masa jabatan keanggotaan Sekretariat Dewan Pengawas sebagaimana dimaksud dalam dictum ketiga terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2023 sampai dengan 4 Agustus 2024.

Susunan Keanggotaan Sekretariat Perusahaan Umum Daerah Air Minum :

No	Kedudukan Dalam Jabatan	Kedudukan Dalam Sekretariat
1	Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Salatiga	Sekretaris
2	Analisis kebijakan pada Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Salatiga	Anggota
3	Kepala Bagian Umum dan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga	Anggota

Pada tanggal 5 Agustus 2024 Sekretariat Dewan Pengawas PDAM Kota Salatiga berubah sesuai dengan Keputusan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga Nomor : 800/001/VIII/DP.PDAM/2024 tentang Sekretariat Dewan pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga dengan masa kerja terhitung sejak tanggal 5 Agustus 2024 samapai dengan 30 September 2025.

Susunan Keanggotaan Sekretariat Perusahaan Umum Daerah Air Minum :

No	Kedudukan Dalam Jabatan	Kedudukan Dalam Sekretariat
1	Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Selda Kota Salatiga	Sekretaris
2	Pengelola Pembinaan dan Pengembangan Perekonomian pada Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Salatiga	Anggota
3	Kepala Bagian Umum dan Keuangan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga	Anggota

2) Komite Audit

Komite Audit PDAM Kota Salatiga ditetapkan dengan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor : 900.1.13.2/278/2023 dengan masa kerja terhitung sejak tanggal 7 Agustus 2023 sampai dengan 6 Agustus 2024 dan dengan susunan sebagai berikut :

N a m a	Kedudukan dalam Komite Audit	Unsur
Ir. Wuri Pujiastuti, MM	Ketua merangkap anggota	Dewan Pengawas
Drs. H. Noor Rofiq	Anggota	Independen/ Komite Audit
Roch. Hadi, SH, MM	Anggota	Independen/ Komite Audit
Eko Niryogo	Anggota	Independen/ Komite Audit

Pada tanggal 9 Oktober 2024 telah ditetapkan anggota Komite Audit yang baru sesuai Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor : 900.1.13.2/243/2024 dengan masa kerja terhitung sejak tanggal 9 Oktober 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga :

N a m a	Kedudukan dalam Komite Audit	Unsur
Ir. Wuri Pujiastuti, MM	Ketua merangkap anggota	Dewan Pengawas
Drs. H. Noor Rofiq	Anggota	Independen/ Komite Audit
Roch. Hadi, SH, MM	Anggota	Independen/ Komite Audit
Eko Niryogo	Anggota	Independen/ Komite Audit

d. **Susunan Direksi :**

Susunan Direksi PDAM Kota Salatiga per 31 Desember 2024 adalah dengan dengan 2 orang Direktur dijabat sesuai dengan Keputusan Wali Kota Nomor 537/551/2022 tanggal 29 November 2022 tentang Jumlah dan Nomenklatur Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga menetapkan "Jumlah Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga sebanyak 2 (dua) Direktur yang terdiri dari :

- a. Direktur Utama
- b. Direktur Teknik.

Sesuai dengan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 821.29/137 tanggal 3 Februari 2023 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Air Minum Kota Salatiga yang menetapkan Saudara Samino, SE, MM sebagai Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga terhitung sejak tanggal ditetapkannya Keputusan ini sampai dengan tanggal 7 Juli 2024 dan Keputusan Walikota Salatiga nomor 821.29/321/2019 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sesuai dengan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/163/2024 tanggal 5 Juli 2024 tentang Pemberhentian Saudara Samino, SE, MM dari Jabatan Direktur Utama PDAM Kota Salatiga terhitung sejak tanggal 7 Juli 2024 maka posisi Direktur Utama kosong.

Untuk keberlangsungan pengurusan PDAM sebelum terpilihnya Direktur Utama maka dikeluarkan Surat Perintah Tugas Wali Kota Salatiga Nomor : 500/1566 tanggal 9 Juli 2024 yang memerintahkan Ir. Wuri Pujiastuti, MM selaku Dewan Pengawas PDAM Kota Salatiga terhitung mulai tanggal 8 Juli 2024 juga bertindak sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PDAM Kota Salatiga dengan masa penugasan paling lama 3 bulan atau sampai dengan di angkatnya Direktur Utama definitif.

Pada tanggal 7 Oktober 2024 terbit Surat Perintah Tugas Nomor : 800.1.11.1/2035 yang memerintahkan Ir. Wuri Pujiastuti, MM terhitung mulai tanggal 8 Oktober 2024 sampai dengan diangkatnya Direktur Utama definitif maka bertindak sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PDAM Kota Salatiga.

Pada tanggal 3 Februari 2023 Suryadi Adji P, ST ditunjuk sebagai Direktur Teknik PDAM Kota Salatiga Masa Jabatan 2023 s/d 2028 sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Nomor : 821.29/0138 tentang Pengangkatan Direktur teknik Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga Masa Jabatan Tahun 2023-2028.

Dalam melaksanakan tugas Direksi dibantu oleh tiga orang Kepala Bagian yaitu Kepala Bagian Umum dan Keuangan, Kepala Bagian Teknik, Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan dan satu orang Kepala SPI yaitu :

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| ▪ Kepala Bagian Umum dan Keuangan | : Anton Budiharjo, SH. |
| ▪ Kepala Bagian Teknik | : Ilham Sulistiyana, ST, MM |
| ▪ Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan | : Eny Pudyastuti, SE |
| ▪ Plt. Kepala SPI | : Godo Kuncahyo |

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

1) Dasar Penyajian Laporan Keuangan :

Laporan keuangan PDAM Kota Salatiga disajikan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus Kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan investasi jangka pendek sangat likuid yang

dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

2) Pengakuan Pendapatan dan Beban

a. Pendapatan :

Seluruh Pendapatan, baik pendapatan usaha maupun non usaha diakui pada saat timbulnya transaksi dan atau masa prestasi dinikmati, yaitu :

- a) Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan rekening tagihan air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan.
- b) Pendapatan atas sambungan baru dan pendapatan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :
 - Jika syarat pembayaran secara tunai, maka pendapatan dicatat dan diakui di saat pembayaran diterima dan tidak dicatat ke rekening "piutang Non Air".
 - Jika syarat pembayaran dengan angsuran, maka pencatatan dan pengakuan pendapatan dilakukan pada saat ditandatangani kontrak / perjanjian sambungan baru dengan mendebet " Sambungan Baru Yang Akan Diterima (SBYAD)" dan mengkredit "Pendapatan Non Air". Pada saat dokumen tagihan angsuran diterbitkan (*saat angsuran jatuh tempo*), dilakukan pencatatan dan mendebet " Piutang Non Air " dan mengkredit Sambungan Baru Yang Akan Diterima". Pada saat angsuran diterima, dibukukan dengan mendebet "Kas" dan mengkredit "Piutang Non Air".
- c) Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran diakui dan dicatat pada saat denda tersebut diterima.
- d) Pendapatan yang berasal dari usaha bersama dengan pihak ketiga berupa royalti, pembagian pendapatan (*revenue sharing*) dan pembagian produksi (*production sharing*) diakui atas dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, sedangkan pendapatan berupa pembagian keuntungan dan deviden diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- e) Penerimaan Dana Meter dari pelanggan yang dimaksudkan untuk pemeliharaan meter air tidak diakui sebagai pendapatan, tetapi diakui sebagai kewajiban dan dicatat dalam perkiraan "Pendapatan yang Diterima Dimuka". Pada akhir tahun, Dana Meter yang diterima dalam tahun yang bersangkutan dapat direklasifikasi menjadi

Pendapatan Dana Meter, sedangkan saldo Dana Meter yang telah diterima dalam tahun-tahun sebelumnya disajikan sebagai kewajiban.

- b. Beban dicatat dan diakui serta dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi (berdasarkan metode akrual). Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

3) Penilaian Piutang

Piutang usaha yang diperoleh dari penjualan air dicatat saat diterbitkan rekening tagihan. Jumlah piutang usaha disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan yaitu jumlah Piutang Usaha dikurangi Penyisihan Atas Piutang usaha yang mungkin tidak tertagih. Untuk menentukan besarnya jumlah penyisihan piutang tidak tertagih, setiap akhir tahun piutang dikelompokkan menurut Jenis dan kelompok pelanggan, Besarnya penyisihan piutang dihitung dengan prosentase sebagai berikut :

- a. Kelompok pelanggan Sosial disisihkan sebesar 5%
- b. Kelompok pelanggan Rumah Tangga disisihkan sebesar 10%
- c. Kelompok pelanggan Rumah Pemdokan disisihkan 10 %
- d. Kelompok Pelanggan Instansi Pemerintah disisihkan 2%
- e. Kelompok pelanggan Usaha disisihkan sebesar 10 %
- f. Kelompok pelanggan Industri disisihkan sebesar 2%
- g. Kelompok pelanggan Khusus disisihkan 2%

Piutang dari jenis kelompok tersebut di atas yang telah berumur di atas 1 tahun s.d. 2 tahun diklasifikasikan sebagai "Piutang Ragu-Ragu". Sedangkan yang berumur diatas 2 tahun diklasifikasikan sebagai "Piutang Tak Tertagih" dan sudah dapat diusulkan kepada Dewan Pengawas untuk dihapusbukukan. Setelah mendapatkan persetujuan, piutang dikeluarkan dari pembukuan tetapi dicatat secara extra comptable dan tetap diusahakan penagihannya. Apabila terdapat penerimaan dari piutang yang sudah dihapus, penerimaan tersebut dibukukan sebagai "**Penerimaan Lain-lain**".

4) Pencatatan dan Penilaian Persediaan

Persediaan dikelompokkan menjadi Persediaan Bahan Operasi dan Persediaan bahan instalasi.

- a. Persediaan Bahan Operasi, terdiri dari Persediaan Bahan Kimia dan Bahan Operasi Lainnya. Persediaan Bahan Operasi ini dicatat berdasarkan "Physical Inventory Method" dan disajikan sebagai Persediaan atau dikelompokkan dalam "Aset Lancar".
- b. Persediaan Bahan Instalasi dicatat berdasarkan "Perpetual Inventory Method". Barang/bahan yang dibeli untuk keperluan investasi termasuk pemeliharaan instalasi dikelompokkan kedalam perkiraan Bahan Instalasi dan disajikan sebagai "Aset Lain-lain".
- c. Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan, sedangkan pembebanan pemakaiannya kedalam pos Beban dicatat dengan metode "First In First Out (FIFO)".
- d. Apabila diantara Persediaan Bahan Instalasi terdapat barang-barang yang rusak atau tidak dapat digunakan lagi agar dinilai dengan taksiran harga jual yang layak atas barang tersebut. Selisih antara nilai perolehan dan taksiran harga jual dibukukan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai Persediaan" dengan lawan "Penyisihan Untuk Penurunan Nilai Persediaan" yang disajikan sebagai pengurang nilai perolehan.

5) Pengeluaran Barang Modal dan Beban

Pengeluaran barang modal dalam rangka perolehan aset tetap dilakukan berdasarkan Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kategori pengeluaran barang modal adalah sebagai berikut :

- a. Pengeluaran-pengeluaran untuk pembelian barang-barang berwujud dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu untuk digunakan dalam operasi normal perusahaan. Barang-barang tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual, bermanfaat lebih dari 1 (satu) tahun dengan batasan diatas Rp. 200.000,00
- b. Pembelian untuk barang - barang tertentu dengan harga satuan tidak lebih dari Rp 200.000,00 dan lazimnya dibutuhkan dalam jumlah lebih dari 1 (satu), sehingga harganya melampaui Rp. 200.000,00 dibukukan sebagai "Pengeluaran Barang Modal".
- c. Pengeluaran-pengeluaran untuk pemeliharaan atau mengganti komponen-komponen mesin/penggantian komponen tersebut memberi tambahan masa manfaat dari aktiva tersebut dan nilainya melebihi Rp. 200.000,00 dibukukan sebagai pengurang "Akumulasi Penyusutan" aktiva tetap terkait.
- d. Pengeluaran/beban untuk memindahkan instalasi ke tempat lain, dibuku sebagai beban tahun berjalan.

6) Aset Tetap dan Penyusutannya

- a. Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga beli termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aktiva tetap tersebut siap dioperasikan atau siap digunakan.
- b. Aset Tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan / peralatan yang dipergunakan, beban pengerjaan, dan beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aktiva tersebut.
- c. Aset tetap yang diperoleh dari bantuan Pemerintah Pusat melalui Proyek Peningkatan Air Bersih, Inpres Kesehatan, dan Pemerintah Daerah dicatat berdasarkan nilai penyerahan dari instansi yang bersangkutan.
- d. Penyusutan Aset Tetap dihitung berdasarkan nilai taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining method*) yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/ atau amortisasi harta tak berwujud.
- e. Pengelompokan Aset Tetap PDAM untuk keperluan penyusutan ditentukan berdasarkan kebijakan Direktur PDAM.
- f. Aset Tetap Dalam Penyelesaian, harus dilaporkan terpisah dari aktiva tetap yang beroperasi, dan belum dapat disusutkan sampai aktiva tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial.
- g. Aset Tetap berupa mesin, peralatan dan aktiva tetap berwujud lainnya yang tidak berfungsi (tidak produktif), yaitu : rusak dan tidak berfungsi, tidak rusak namun tidak berfungsi, tidak rusak namun belum berfungsi, aktiva tetap yang tidak dapat lagi ditelusuri fisiknya, disajikan terpisah dalam Aktiva Lain-lain sebesar nilai bukunya.
- h. Pengeluaran untuk suatu aktiva tetap dengan maksud untuk menambah nilai ekonomis, menambah kapasitas, dan menambah masa manfaat, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aktiva yang bersangkutan.
- i. Pengeluaran dana atas suatu aktiva tetap dengan maksud untuk mengembalikan fungsinya pada tempat yang seharusnya, diakui sebagai beban saat terjadinya.
- j. Aset tetap yang diperoleh melalui pemberian atau hibah dan tidak mempunyai keterkaitan apapun karenanya, harus dinilai pasar wajarnya dengan mengkredit "Modal Hibah". Perlakuan penyusutannya sama dengan aktiva tetap perolehan sendiri.
- k. Aset tetap dan persediaan bahan instalasi yang rusak atau tidak digunakan lagi karena sebab-sebab normal, disajikan dalam "Aktiva Lain-lain". Pada saat penghapusan, kerugian sebesar nilai buku dibebankan sebagai "Beban Lain-lain".

- l. Terhadap barang-barang yang hilang dan telah disetujui Dewan Pengawas untuk dihapuskan, dibebankan sebagai kerugian di dalam pos "Beban Diluar Usaha sebesar nilai bukunya.
 - m. Aset Tax Amnesty tidak disusutkan sesuai dengan PMK nomor 118/PMK.03/2016 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak pada Bab XXIII Kewajiban Menyelenggarakan Pembukuan, Perlakuan atas Penyusutan Harta Pasal 45 ayat (3) " Harta tambahan yang diungkapkan dalam Surat Pernyataan berupa aktiva berwujud, tidak dapat disusutkan untuk tujuan perpajakan".
 - n. Kelompok penyusutan terdiri dari :
 - a) Golongan Bangunan
 - *Permanen disusut 5 % dari harga perolehan (maksimal 20 tahun).
 - *Bangunan Non permanen disusut 10 % dari harga perolehan (maksimal 10 tahun)
 - b) Golongan Bukan Bangunan .
 - Golongan I disusut 50 % dari nilai buku (maksimal 4 tahun)
 - Golongan II disusut 25 % dari nilai buku (maksimal 8 tahun).
 - Golongan III disusut 12,5 % dari nilai buku (maksimal 16 tahun).
- 7) Pencatatan Utang**
Utang dicatat secara lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun.
- 8) Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo**
Bagian Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang setelah tanggal neraca disajikan sebagai utang / kewajiban lancar.
- 9) Biaya Ditangguhkan dan Kebijakan Amortisasi**
Pengeluaran-pengeluaran yang belum diakui sebagai biaya dalam periode terjadinya pengeluaran karena memberikan manfaat untuk masa-masa yang akan datang dicatat sebagai Biaya Ditangguhkan. Biaya tersebut diamortisasi menurut taksiran masa manfaatnya. Apabila taksiran manfaat tidak dapat diidentifikasi secara pasti maka ditetapkan berdasarkan taksiran yang layak (maksimal 5 tahun).

10) Bunga Pinjaman Dalam Masa Konstruksi

- Biaya bunga pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai konstruksi dibukukan sebagai penambah biaya konstruksi selama masa pembangunan sampai aktiva tersebut selesai dan siap dioperasikan.
- Setelah masa konstruksi, bunga tersebut dibebankan sebagai biaya tahun berjalan dan dikelompokkan dalam biaya umum dan administrasi.

11) Perpajakan

Utang Pajak yang disajikan dalam neraca menggambarkan jumlah pajak yang terutang berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dalam laporan keuangan akhir tahun, jika telah ada ketetapan rampung PPh Badan, pajak penghasilan perusahaan disajikan sebesar selisih antara jumlah pajak atas Laba Kena Pajak (LKP) berdasarkan tarif PPh Badan yang berlaku dengan pembayaran dimuka (angsuran) PPh Badan. Selisih yang terutang disajikan sebagai "Hutang PPh Badan", dan sebaliknya jika pembayaran dimuka lebih besar dari jumlah pajak atas Laba Kena Pajak, maka selisihnya disajikan sebagai "Pembayaran Dimuka Pajak". Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 yang harus dibayar tiap-tiap bulan, dibebankan sebagai beban bulan berjalan dengan perkiraan lawan Utang Non Usaha.

12) Pembagian Laba Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Salatiga tanggal 14 Juli 2020 Pasal 116 ayat (1). Laba Perusahaan setelah pajak dibagi untuk :

- a. Bagian Laba untuk Daerah sebesar 55 %
- b. Dana Cadangan Umum sebesar 20 %
- c. Tanggungjawab social dan Lingkungan sebesar 3 %
- d. Jasa Produksi sebesar 15 %
- e. Dana Pendidikan sebesar 3 % dan
- f. Jasa Pengabdian sebesar 4 %.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

3) PENJELASAN POS-POS NERACA DAN LABA - (RUGI)

3.1) POS-POS NERACA

	31 Desember 2024 (Rp)	31 Desember 2023 (Rp)
(1) KAS DAN SETARA KAS.....	7.614.982.217,00	3.697.875.012,00

Jumlah kas dan Bank sebesar Rp 7.614.982.217 dan Rp 3.697.875.012,00 merupakan saldo uang tunai dan saldo Giro/Tabungan di Bank per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Kas	30.000.000,00	30.000.000,00
b. Bank		
- Giro Bank Jateng Salatiga, No. AC. 1.003.000.123	4.391.879.707,00	2.584.524.765,00
- Giro Bank Jateng Salatiga No. AC. 1.033.002.340	100.271.262,00	99.978.957,00
- Giro BNI Sltg, No. AC. 0037168892	167.709.325,00	167.602.637,00
- Tabungan BRI Salatiga AC 0081-01-000324-30-1	646.025.305,00	440.053.620,00
- Tabungan PD. Bank Salatiga, No. 10.003762	276.278.425,00	375.715.033,00
- Tabungan PD. Bank Salatiga, No. 32.000021	2.002.818.193,00	0,00
Jumlah Bank	7.584.982.217,00	3.667.875.012,00
Jumlah Kas dan Setara Bank (a+b)	7.614.982.217,00	3.697.875.012,00

(2) DEPOSITO.....	4.000.000.000,00	3.500.000.000,00
- Bank Jateng Cab. Salatiga No. Bilyet A 272281 (3 bln), bunga 3,5 % per thn	0,00	2.000.000.000,00
- Bank Jateng Cab. Salatiga No. Bilyet A 341443 (3 bln), bunga 3,5 % per thn	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
- Bank Salatiga, No. Bilyet 1009033/ 000115982-9482, bunga 4,5 % per thn	0,00	500.000.000,00
- Bank Salatiga, No. Bilyet 1009031/ 000115980-9480, bunga 4,5 % per thn	0,00	500.000.000,00
- Bank Salatiga, No. Bilyet 1009030/ 000115979-9479, bunga 5,0 % per thn	0,00	500.000.000,00
Jumlah	4.000.000.000,00	3.500.000.000,00

(3) PIUTANG USAHA.....	7.403.048.463,00	6.790.550.783,00
-------------------------------	-------------------------	-------------------------

Jumlah Piutang usaha sebesar Rp 7.403.048.463,00 dan Rp 6.790.550.783,00 merupakan hasil opname saldo piutang per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Rekening Air Pelanggan Umum,Instansi Pemerintah dan Sosial	6.725.631.475,00	6.076.760.090,00
b. Rekening Air Hankam	322.556.650,00	261.761.100,00
	7.048.188.125,00	6.338.521.190,00
c. Rekening Non Air	354.860.338,00	452.029.593,00
Jumlah Piutang Usaha	7.403.048.463,00	6.790.550.783,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

(4) PENYISIHAN PIUTANG USAHA.....	235.027.674,00	196.445.847,00
--	-----------------------	-----------------------

Saldo Penyisihan Piutang Usaha sebesar Rp 235.027.674,00 dan Rp 196.445.847,00 tersebut merupakan akumulasi penyisihan piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan mutasi sebagai berikut :

	2024	2023
Saldo awal per 1 Januari	196.445.847,00	154.384.182,00
Penghapusan Piutang Tak Tertagih	0,00	0,00
	196.445.847,00	154.384.182,00
Beban penyisihan Piutang Tahun Berjalan	38.581.827,00	42.061.665,00
Saldo Akhir per 31 Desember	235.027.674,00	196.445.847,00

Perhitungan beban penyisihan piutang tahun 2023 diuraikan dalam lampiran I

(5) PERSEDIAAN BAHAN OPERASI.....	118.845.865,00	107.869.270,00
--	-----------------------	-----------------------

Merupakan saldo barang-barang operasi sebesar Rp 118.845.865,00 dan Rp 107.869.270,00 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Persediaan Kertas Rekening	45.906.900,00	43.270.650,00
b. Persediaan Bahan Kimia / Kaporit	49.476.000,00	26.040.600,00
c. Persediaan Aspal	23.462.965,00	38.558.020,00
Jumlah Persediaan Barang Operasi	118.845.865,00	107.869.270,00

(6) SEWA DIBAYAR DIMUKA.....	28.683.250,00	26.375.500,00
-------------------------------------	----------------------	----------------------

Sewa lahan milik Pemkot:	Nilai sewa	Yang menjadi piutang
- Kelurahan Randuacir Hak Pakai No. 36	11.000.000,00	2.756.000,00
- Kelurahan Dukuh Hak Pakai No. 36	32.736.000,00	8.184.000,00
- Kelurahan Randuacir Hak Pakai No. 27	20.160.000,00	5.040.000,00
- Kelurahan Kecandran Hak Pakai No. 30	13.680.000,00	3.420.000,00
- Kelurahan Sidorejo Lor Hak Pakai No. 106	12.596.000,00	3.155.000,00
- Kelurahan Noborejo Hak Pakai No. 11	14.068.000,00	1.176.000,00
- Kelurahan Randuacir Hak Pakai No. 17	9.897.000,00	824.750,00
- Kelurahan Sidorejo Kidul (sebagian) Hak Pakai No. 12 Luas 225 m ²	11.250.000,00	937.500,00
- Kelurahan Kalibening Hak Pakai No. 18 Luas 190 m ²	9.120.000,00	1.520.000,00
- Kelurahan tegarejo Hak Pakai No. 27 Luas 100 m ²	5.200.000,00	870.000,00
- Kelurahan Kumpulrejo Hak Pakai No. 11 Luas 50 m ²	4.800.000,00	800.000,00
	144.507.000	28.683.250

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

(7) ASET TETAP..... 131.368.095.208,51 120.881.367.035,01

Jumlah Aset tersebut di atas sebesar Rp 131.368.095.208,51 dan Rp 120.881.367.035,01 pada akhir tahun 2024 dan 2023 adalah nilai perolehan Aset Tetap yang dimanfaatkan untuk operasi perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

Harga Perolehan	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
a. Tanah	2.467.385.129,00	1.400.000.000,00	156.973.750,00	3.710.411.379,00
b. Instalasi Sumber Air	3.006.324.503,00	215.517.910,00	0,00	3.221.842.413,00
c. Instalasi Pengolahan	1.138.861.578,92	0,00	0,00	1.138.861.578,92
d. Instalasi Pompa	36.174.201.324,50	2.006.430.961,00	0,00	38.180.632.285,50
e. Instalasi Trans Dist	61.813.377.024,59	13.440.652.166,50	7.094.228.664,00	68.159.800.527,09
f. Instalasi Umum	16.281.217.475,00	699.099.550,00	23.770.000,00	16.956.547.025,00
JUMLAH	120.881.367.035,01	17.761.700.587,50	7.274.972.414,00	131.368.095.208,51

(8) AKUMULASI PENYUSUTAN..... 90.353.229.139,55 84.421.933.225,93

Jumlah tersebut merupakan akumulasi penyusutan sebesar Rp 90.353.229.139,54 pada tahun 2024 dan Rp 84.421.933.225,93 pada tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
a. Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Instalasi Sumber Air	1.641.187.260,65	120.661.937,95	0,00	1.761.849.198,60
c. Instalasi Pengolahan	903.029.013,14	56.943.078,95	0,00	959.972.092,09
d. Instalasi Pompa	24.533.860.160,23	2.238.688.446,55	0,00	26.772.548.606,78
e. Instalasi Trans Dist	44.650.036.474,91	9.649.180.505,92	7.094.228.664,00	47.204.988.316,83
f. Instalasi Umum	12.693.820.317,00	983.820.608,25	23.770.000,00	13.653.870.925,25
JUMLAH	84.421.933.225,93	13.049.294.577,62	7.117.998.664,00	90.353.229.139,55

(9) ASET TIDAK BERWUJUD..... 153.197.250,00 303.484.750,00

Jumlah tersebut merupakan aset tidak berwujud sebesar Rp 153.197.250,00 dan Rp 303.484.750,00 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	Nilai Perolehan	Akm. Amortisasi	Nilai Buku
Saldo akhir tahun 2022	161.991.250,00	161.991.250,00	0,00
a. Rencana Strategis Sistem dan Teknologi PDAM Kota Salatiga	99.140.000,00	99.140.000,00	0,00
b. Studi Evaluasi jaringan Perpipaan Mata Air Senjoyo	195.615.500,00	195.615.500,00	0,00
c. Pra Design SPAM Mata Air Muncul Desa Rowoboni	66.815.000,00	33.407.500,00	33.407.500,00
d. Real Demand Survey (RDS) PDAM Kota Salatiga	147.879.500,00	73.939.750,00	73.939.750,00
e. Aplikasi SIKABKU	91.700.000,00	45.850.000,00	45.850.000,00
Saldo Akhir Tahun 2024	763.141.250,00	609.944.000,00	153.197.250,00

(10) PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN..... 0,00 0,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

(11) PERSEDIAAN BAHAN-BAHAN INSTALASI..... 7.419.198.047,20 7.009.982.934,80

Jumlah tersebut merupakan stock opname barang keperluan untuk penyediaan air per Rp 7.419.198.047,20 per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.009.982.934,80 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
a. Pipa dan Accessoris	3.525.195.457,20	3.986.348.234,80
b. Water Meter	422.187.790,00	380.230.200,00
c. Perpompaaan	3.471.814.800,00	2.643.404.500,00
Jumlah Persediaan Bahan Instalasi	7.419.198.047,20	7.009.982.934,80

(12) UANG JAMINAN..... 2.500.500,00 2.500.500,00

Jumlah tersebut adalah uang jaminan kepada PLN Salatiga sebesar Rp.2.500.500,00 untuk posisi tanggal 31 Desember 2024 yang tidak mengalami perubahan dari tahun 2015

(13) PIUTANG LAIN-LAIN 200.000.000,00 0,00

Jumlah tersebut merupakan jumlah uang yang akan dibayarkan Saudara Mustofa kepada PDAM Kota Salatiga sesuai dengan Akta Perdamalan Nomor 14/Pdt.G/2024/PN Sit pada pasal 3

(14) ASET TA (TAX AMNESTY) 7.051.132.000,00 7.051.132.000,00

Jumlah tersebut adalah penambahan aset berdasarkan program Tax Amnesty dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tahun 2016 dan tahun 2017 dengan Nomor : KET-17105/PP/WPJ.10/2016 dan Nomor : KET-12483/PP/WPJ.10/2017 dengan rincian sebagai berikut:

- BASTK/PKPAM/SALATIGA/XII/2013 Tgl 28/12/2015	Rp 2.690.248.000,00
- BASTK/PKPAM/SALATIGA/II/2015 Tgl 05/01/2015	Rp 2.615.712.000,00
- BASTK/PKPAM/SALATIGA/XII/2013 Tgl 31/12/2013	Rp 1.745.172.000,00
	Rp 7.051.132.000,00

(15) HUTANG PAJAK PPH BADAN 430.771.697,19 544.680.672,31

Jumlah tersebut merupakan hasil perhitungan sementara PPh Badan tahun 2024 dan 2023 yang dihitung oleh PDAM Salatiga setelah dikurangi Uang Muka Pajak tahun yang bersangkutan.

Saldo per 31 Desember 2023, dapat diuraikan sebagai berikut :

Hasil perhitungan sementara PPh Badan tahun 2024	2.245.417.421,19
Uang Muka Pajak tahun 2024	1.814.645.724,00
	430.771.697,19

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

(16) BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR..... **1.326.005.930,43** **2.336.701.025,43**

Jumlah tersebut merupakan jumlah biaya yang masih harus dibayar oleh PDAM Kota Salatiga per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Biaya Penarikan Rekening HANKAM thn 2024	24.191.749,00	19.250.978,00
- Biaya Listrik Pembangkit	396.340.350,00	369.813.877,00
- Biaya Listrik Penerangan	8.116.166,00	8.059.778,00
- Biaya Telepon	667.441,00	257.309,00
- BPJS Kesehatan Desember 2024	18.933.944,00	18.827.389,00
- Biaya ABT dan AP	36.309.726,00	32.123.121,00
- BJPSDA Bulan Desember 2024	63.828.405,00	60.565.441,00
- Insentif Target kinerja	455.149.347,00	991.258.096,00
- PPh 21 Karyawan Desember 2024	0,00	9.063.234,00
- Lembur Sub Bag Sumber & Laborat Bln Desember 2023	0,00	480.000,00
- Insentif NRW	0,00	1.650.000,00
- Biaya BJPSDA dari Perum Jasa Tirta	321.256.802,43	675.376.802,43
- Pengembalian pembelian tanah Tegalsari (tahun 2022)	0,00	149.975.000,00
- Lembur Sub Bag Produksi Bln Desember 2024	1.212.000,00	0,00
	1.326.005.930,43	2.336.701.025,43

(17) UANG JAMINAN LANGGANAN..... **122.802.050,00** **122.802.050,00**

Jumlah tersebut merupakan saldo uang titipan pelanggan sebagai jaminan sebelum membuka sambungan baru masing-masing sebesar Rp.122.802.050,00 per 31 Desember 2024 dan 2023.

(18) PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA..... **217.594.391,50** **217.594.391,50**

Jumlah tersebut merupakan reklasifikasi penerimaan dana pemeliharaan meter dari pelanggan per 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

(19) DANA PENDIDIKAN..... **2.525.999.616,10** **2.333.229.324,05**

	2024	2023
Saldo Awal	2.333.229.324,05	2.151.303.116,12
Penambahan :		
Pembagian Laba	192.770.292,05	181.926.207,93
Pengurangan :		
Penggunaan	0,00	0,00
Saldo akhir (A)	2.525.999.616,10	2.333.229.324,05

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

(20) JASA PENGABDIAN.....	784.776.720,82	1.428.832.205,18
Saldo Awal	1.428.832.205,18	1.332.657.797,42
Penambahan :		
Pembagian Laba	257.027.188,64	242.568.291,76
Penyisihan Pesangon Direktur	0,00	0,00
Penyisihan Pesangon Dewas dan Komite	0,00	0,00
Penyisihan Pesangon Pegawai	0,00	0,00
Pengurangan :		
Penggunaan	(901.082.673,00)	(146.393.884,00)
Saldo akhir (B)	784.776.720,82	1.428.832.205,18

(21) TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	157.589.307,79	128.829.665,74
	2024	2023
Saldo Awal	128.829.665,74	42.925.957,81
Penambahan :		
Pembagian Laba	192.770.292,05	181.926.207,93
Pengurangan :		
Penggunaan	(164.010.650,00)	(96.022.500,00)
Saldo akhir (A)	157.589.307,79	128.829.665,74

(22) MODAL PEMERINTAH DAERAH.....	37.190.852.090,00	37.190.852.090,00
-----------------------------------	-------------------	-------------------

Jumlah tersebut merupakan modal penyertaan Pemerintah Daerah Kota Salatiga pada PDAM Kota Salatiga per 31 Desember 2024 dan 2023 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- Saldo 31 Desember 2023/ 1 Januari 2024	37.190.852.090,00
- Saldo Akhir 31 Desember 2024	37.190.852.090,00

(23) MODAL PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA.....	15.433.084.000,00	7.598.844.000,00
--	-------------------	------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan Pemerintah Pusat yang belum ditetapkan statusnya per 31 Desember 2024 dan 2023 , berdasarkan Berita Acara Serah Terima sebagai berikut :

Pemerintah Pusat	2024	2023
- Pengadaan Pompa Submersible. BAST Nomor : 10/PDAM/BA-STB/BANTEK-SLG. 01/2008 tanggal 12 Nopember 2008.	151.756.000,00	151.756.000,00
- Pengadaan Genset. BAST Nomor : 602.3/ PDAM/BA-STB/BANTEK-SLG.02/2008 tanggal 12 November 2008.	141.856.000,00	141.856.000,00
- Dropped pompa Submersible tahun 2010 (BA belum definitive)	254.100.000,00	254.100.000,00
- BASTK/PKPAM/SALATIGA//2015 Tgl 05/01/2015	2.615.712.000,00	2.615.712.000,00
- BASTK/PKPAM/SALATIGA/XII/2013 Tgl 31/12/2013	1.745.172.000,00	1.745.172.000,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

- BASTK/PPKAM/SALATIGA/2015

Tgl 28/12/2015	2.690.248.000,00	2.690.248.000,00
	7.598.844.000,00	7.598.844.000,00

Pemerintah Daerah

	2024	2023
Berita Acara Serah Terima Barang inventaris Pemkot Salatiga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Nomor 000.2.3.2/411 tanggal 27 Desember 2024	7.834.240.000,00	0,00
	7.834.240.000,00	0,00
Saldo Akhir 31 Desember 2024	15.433.084.000,00	7.598.844.000,00

Catatan : Terdapat koreksi berdasarkan surat dari BPKD tanggal 22 April 2025 Nomor : 900/308 tentang Koreksi Laporan Keuangan PDAM Kota Salatiga Tahun 2024. Pada pencatatan laporan keuangan PDAM dilakukan koreksi atas penambahan penyertaan modal Pemkot Salatiga sebesar Rp 7.834.084.000,00 semula dicatat sebagai Penyertaan Modal Pemkot Salatiga menjadi Penyertaan Modal Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya.

(24) MODAL HIBAH..... 404.062.058,80 404.062.058,80

Jumlah sebesar Rp 404.062.058,80 tersebut merupakan hibah dari Pemerintah Pusat dan Proyek Peningkatan Prasarana dan Pemukiman (P2P) Jawa Tengah tahun 1998, 1999 dan 2000 berupa bantuan pipa sesuai Berita Acara Serah Terima Penyerahan Asset. Saldo per 31 Desember 2023 tersebut tidak berubah dari tahun lalu, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- 647/BA/STB.KL/Ca. II/1998 tgl 20 Maret 1998	663.397,20	663.397,20
- 656/BA/STB.KL/Ca. II/1998 tgl 24 Juni 1998	38.460.120,00	38.460.120,00
- 740/BA.STB.KL/Ca.II/1999 tgl. 10 Juni 1999	148.719.077,20	148.719.077,20
- 324/BA/W.II/2000 tgl. 2 Agustus 2000	86.610.967,20	86.610.967,20
- 10.B/BA/W.II/2000 tgl. 24 Februari 2000	110.292.157,20	110.292.157,20
- 25/BA/W.II/2000 tgl. 25 Februari 2000	19.316.340,00	19.316.340,00
	404.062.058,80	404.062.058,80

(25) SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP..... 183.203.514,00 183.203.514,00

Jumlah sebesar Rp 183.203.514,00 merupakan saldo Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap yang dilakukan pada 1 Januari 1998. Sampai dengan akhir tahun 2024 saldo tersebut tidak mengalami perubahan .

(26) CADANGAN..... 9.234.282.445,13 9.837.447.998,94

Akun ini merupakan cadangan yang telah dibentuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan uraian sebagai berikut :

	2024	2023
A. Cadangan Umum :		
Saldo Awal	9.802.881.106,29	9.145.241.652,39
Penambahan :		
Pembagian Laba	1.285.135.943,19	1.212.841.676,90
Pengurangan :		
Penggunaan	(1.888.301.497,00)	(555.202.223)
Saldo akhir (C)	9.199.715.552,48	9.802.881.106,29

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

B. Cadangan Tujuan :

Saldo Awal	34.566.892,65	34.566.892,65
Penambahan :		
Pembagian Laba	0,00	0,00
Saldo akhir (D)	<u>34.566.892,65</u>	<u>34.566.892,65</u>
Jumlah Cadangan (A+B)	<u>9.234.282.445,13</u>	<u>9.837.447.998,94</u>

(27) LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN..... 6.760.402.165,40 6.425.679.715,93

Jumlah sebesar Rp 6.760.402.165,40 merupakan saldo Laba yang diperoleh selama tahun 2024 dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2024, yaitu setelah diperhitungkan dengan taksiran beban pajak tahun 2024, sebagai berikut :

	2024	2023
- Pendapatan Usaha	55.407.943.902,00	53.976.437.627,00
- Biaya Usaha	47.255.088.935,41	45.681.291.577,76
Laba Usaha	<u>8.152.854.966,59</u>	<u>8.295.146.049,24</u>
- Pendapatan Diluar Usaha	855.573.420,00	274.021.439,00
- Biaya Diluar Usaha	(2.608.800,00)	(1.216.700,00)
	<u>852.964.620,00</u>	<u>272.804.739,00</u>
- Laba sebelum Pajak	9.005.819.586,59	8.567.950.788,24
- Taksiran PPh Badan	2.245.417.421,19	2.142.271.072,31
	<u>6.760.402.165,40</u>	<u>6.425.679.715,93</u>

*) KEWAJIBAN PENYELESAIAN TANAH

Akun ini merupakan wadah untuk penyelesaian sengketa tanah Tegalsari Kelurahan Kalibening berdasarkan Akta Perdamaian Nomor 14/Pdt.G/2024/PN Sit tanggal 9 Juli 2024 dengan nilai kewajiban PDAM Kota Salatiga untuk membayar adalah sebesar Rp 2.900.000.000,00. Nilai tersebut dibayar dengan cara bertahap sebanyak 7 (tujuh) kali dan sudah lunas di Bulan Desember 2024.

3.2) POS-POS LABA (RUGI)

(28) PENDAPATAN USAHA..... 55.407.943.902,00 53.976.437.627,00

Jumlah pendapatan usaha sebesar Rp. 55.407.943.902,00 merupakan pendapatan dari Penjualan Air dan Non Air selama periode Januari 2024 sampai dengan Desember 2024, dan sebesar Rp 53.976.437.627,00 untuk periode yang sama tahun 2023, dengan rincian :

	2024	2023
Pendapatan Air		
- Harga Air	46.014.361.605,00	44.652.663.640,00
- Dana Meter	1.879.798.000,00	1.796.330.500,00
- Rekening Administrasi	2.112.943.500,00	2.018.964.000,00
- Meterai	1.730.000,00	1.910.000,00
- Lain-lain pendapatan air(tangki)	14.400.000,00	85.650.000,00
Jumlah Pendapatan Air	<u>50.023.233.105,00</u>	<u>48.555.518.140,00</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

Pendapatan Non Air

- Pendapatan Sumbangan baru	3.500.492.952,00	3.654.633.877,00
- Pendapatan Non Air lainnya	1.884.217.845,00	1.766.285.610,00
Jumlah Pendapatan Non Air	5.384.710.797,00	5.420.919.487,00
Jumlah Pendapatan Usaha	55.407.943.902,00	53.976.437.627,00

(29) BIAYA USAHA..... 47.255.088.935,41 45.681.291.577,76

Biaya Usaha sebesar Rp 42.174.630.923,06 dan Rp 42.174.630.923,06 merupakan biaya yang dikeluarkan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 baik berupa Biaya Langsung Usaha maupun Biaya Umum dan Administrasi, yang terinci sebagai berikut :

	2024	2023
- Biaya Langsung Usaha	26.969.423.487,47	26.338.238.158,22
- Biaya Umum dan Administrasi	20.285.665.447,94	19.343.053.419,54
Jumlah Biaya Usaha Usaha	47.255.088.935,41	45.681.291.577,76

a. Biaya Langsung Usaha tahun 2023 sebesar Rp 26.338.158,22 dan tahun 2023 sebesar Rp 26.338.158,22

	2024	2023
a) Biaya Sumber Air	2.051.343.775,95	1.923.603.067,17
b) Biaya Produksi/Pengolahan	8.991.727.821,50	9.252.102.062,82
c) Biaya Transmisi dan Distribusi	15.926.351.890,02	15.162.533.028,23
Jumlah Biaya Langsung Usaha	26.969.423.487,47	26.338.238.158,22

a) Biaya Sumber Air tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.051.343.775,95 dan Rp 1.923.603.067,17 terdiri dari :

	2024	2023
- Beban Pegawai	567.210.834,00	463.535.028,00
- Beban Penyusutan AT	120.661.937,95	118.073.690,17
- Beban Pemeliharaan Sumber	7.721.000,00	16.355.000,00
- Beban Pajak ABT dan AP	1.179.818.804,00	1.118.280.599,00
- Operasi lain-lain	175.931.200,00	207.358.750,00
Jumlah Biaya Sumber	2.051.343.775,95	1.923.603.067,17

b) Biaya Produksi/Pengolahan untuk tahun 2024 sebesar Rp 8.991.727.821,50 dan untuk tahun 2023 sebesar Rp 9.252.102.062,82 terdiri dari:

	2024	2023
- Beban Pegawai	1.307.283.570,00	1.277.756.704,00
- Beban BBM	60.384.350,00	62.229.015,00
- Beban Listrik	4.559.227.534,00	4.227.002.031,00
- Beban Penyusutan AT	2.295.631.525,50	2.577.205.693,32
- Beban Pemeliharaan	259.792.766,00	550.346.575,00
- Beban Bahan Kimia	238.389.600,00	284.899.870,50
- Beban Operasi Lain-lain	271.018.476,00	272.662.174,00
Jumlah Biaya Produksi	8.991.727.821,50	9.252.102.062,82

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

c) Biaya Transmisi dan Distribusi tahun 2024 sebesar Rp 15.926.351.890,02 dan tahun 2023 sebesar Rp 15.162.533.028,23 terdiri dari :

	2024	2023
- Beban Pegawai	2.528.082.673,00	2.382.029.857,00
- Beban BBM	541.860.020,00	538.025.470,00
- Beban Penyusutan AT	9.649.180.505,92	8.355.835.617,73
- Beban Pemeliharaan	504.537.500,00	431.004.000,00
- Beban Operasi Lain-lain	714.754.250,00	826.439.600,00
- Beban Pemakaian bahan instalasi	1.048.893.272,50	1.360.421.924,00
- Beban Pemakaiann Bahan Pemeliharaan	939.043.668,60	1.268.776.559,50
Jumlah Biaya Transmisi dan Distribusi	15.926.351.890,02	15.162.533.028,23

b. Biaya Umum dan Administrasi tahun 2024 sebesar Rp 20.285.665.447,94 dan tahun 2023 sebesar Rp 19.343.053.419,54 terdiri dari :

	2024	2023
- Beban Pegawai	13.054.796.001,00	12.799.009.801,00
- Beban Listrik	96.716.621,00	84.857.415,00
- Penyusutan dan amortisasi	1.134.108.108,25	1.215.282.268,53
- Pemeliharaan	458.579.429,00	558.657.470,00
- Beban Kantor	943.222.379,00	808.718.786,00
- Beban Hubungan Langgan	217.453.337,00	232.758.270,00
- Beban Penelitian dan Pengembangan	120.195.000,00	121.364.000,00
- Rupa-rupa Beban Umum	4.222.012.745,69	3.480.343.744,01
- Beban Penyisihan Piutang	38.581.827,00	42.061.665,00
Jumlah Biaya Umum dan Administrasi	20.285.665.447,94	19.343.053.419,54

Beban Pegawai tahun 2024 sebesar Rp 13.054.796.001,00 dan tahun 2023 sebesar Rp 12.799.009.801,00 terdiri dari :

- Gaji dan Honor	7.683.244.774,00	7.712.726.682,00
- Tunjangan	765.655.612,00	386.912.493,00
- Iuran Pensiun	3.680.999.253,00	3.590.680.649,00
- Lembur	0,00	175.000,00
- Pakaian Dinas	69.286.400,00	209.118.500,00
- Pendidikan dan latihan	723.174.962,00	797.756.477,00
- Rupa2 B. Pegawai	132.435.000,00	101.640.000,00
	13.054.796.001,00	12.799.009.801,00

Secara keseluruhan Penyusutan dan Amortisasi dapat diuraikan sebagai berikut :

Penyusutan Aset Tetap (AT)	2024	2023
- Biaya Sumber Air	120.661.937,95	118.073.690,17
- Biaya Produksi/Pengolahan	2.295.631.525,50	2.577.205.693,32
- Biaya Transmisi dan Distribusi	9.649.180.505,92	8.355.835.617,73
- Biaya Umum dan Administrasi	590.438.983,00	1.064.994.768,53
Jumlah Penyusutan Aset Tetap	12.655.912.952,37	11.051.115.001,22
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	150.287.500,00	150.287.500,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA

12.806.200.452,37 11.201.402.501,22

(30) PENDAPATAN DILUAR USAHA.....	855.573.420,00	274.021.439,00
-----------------------------------	----------------	----------------

Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan diluar usaha dari PDAM Kota Salatiga per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Dep. Bank	219.109.420,00	234.995.439,00
- Penjualan barang-barang bekas	636.464.000,00	39.026.000,00
Jumlah Pendapatan Non Operasional	855.573.420,00	274.021.439,00

(31) BIAYA DILUAR USAHA.....	2.608.800,00	1.216.700,00
------------------------------	--------------	--------------

Biaya Diluar Usaha sebesar Rp 2.608.800,00 dan Rp 1.216.700,00 merupakan Biaya Administrasi Bank selama tahun 2024 dan 2023

(32) PAJAK PENGHASILAN.....	2.245.417.421,19	2.142.271.072,31
-----------------------------	------------------	------------------

Jumlah pajak penghasilan (PPh Badan) tahun 2024 sebesar Rp 2.245.417.421,19 merupakan perhitungan PPh Badan sesuai dengan norma perpajakan, sedangkan pajak tahun 2023 sebesar Rp 2.142.271.072,31 merupakan beban PPh 25/29 setelah dilakukan rekonsiliasi fiskal.

(Perhitungan PPh Badan ada pada lampiran 2.)

PDAM KOTA SALATIGA
DAFTAR PIUTANG USAHA DAN PENYISIHAN PIUTANG
PER 31 DESEMBER 2024

No	Uraian	Jumlah Tunggakan per 31 Desember 2024				Saldo Piutang 31-Dec-24	% Penyh. Piutang	Peny. Piutang	Saldo Piutang Net 31-12-24
		Tagihan Desember 2024	Tunggakan 1 Bln	Tunggakan 2 Bln	Tunggakan 3 Bln Dst.				
		1	2	3	4	5 = 2 + 3 + 4	7	8 = (5 x 7)	9 = (6 - 8)
1	Piutang Rekening Air Sosial	80.404.450	5.765.700	2.220.300	19.237.445	27.223.445	5%	1.361.172	106.266.723
2	Piutang Rekening Air RT.	2.536.508.300	477.714.900	200.966.650	1.106.564.075	1.787.245.625	10%	178.724.563	4.145.029.363
3	Piutang Rek. Air Pondokan	100.395.550	19.260.550	6.759.900	44.934.765	70.955.215	10%	7.095.522	164.255.244
4	Piutang Rekening Air Niaga/Usaha	470.087.950	56.641.800	23.206.100	389.982.180	469.830.080	10%	46.983.008	892.935.022
5	Piutang Rekening Air Industri	439.648.100	1.872.100	233.850	7.577.505	9.683.455	2%	193.669	449.137.886
6	Piutang Rekening Air Instansi	132.632.750	1.965.450	0	28.858.870	30.824.320	2%	616.486	162.840.584
7	Piutang Rekening Air Khusus	19.682.750	1.760.250	261.000	641.485	2.662.735	2%	53.255	22.292.230
	Sub Jumlah (A)	3.779.359.850	564.980.750	233.647.800	1.599.796.325	2.398.424.875		235.027.674	5.942.757.051
8	Administrasi	178.299.000	0	0	0	0	0	0	178.299.000
9	Sewa Meter	158.624.000	0	0	0	0	0	0	158.624.000
10	Meterai	160.000	0	0	0	0	0	0	160.000
11	Angsuran Air	210.763.750	0	0	0	0	0	0	210.763.750
	Sub Jumlah (B)	547.846.750	0	0	0	0		0	547.846.750
	TOTAL C = (A + B)	4.327.206.600	564.980.750	233.647.800	1.599.796.325	2.398.424.875		235.027.674	6.490.603.801
12	Non Air	354.860.338	0	0	0	0	0	0	354.860.338
13	HANKAM	106.395.400	105.278.650	110.882.600	0	216.161.250	0	0	322.556.650
	Sub Jumlah (D)	461.255.738	105.278.650	110.882.600	0	216.161.250		0	677.416.988
	Jumlah Seluruhnya (C + D)	4.788.462.338	670.259.400	344.530.400	1.599.796.325	2.614.586.125		235.027.674	7.168.020.789

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM KOTA SALATIGA
 DAFTAR AKTIVA TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
 PER 31 DESEMBER 2024

URAIAN	NILAI PEROLEHAN				AKUMULASI PENYUSUTAN				Nilai Buku Tahun 2024
	Saldo 31/12/2023	Mutasi		Saldo 31/12/2024	Saldo 31/12/2023	Mutasi		Saldo 31/12/2024	
		Pembelian	Pengurangan			Pembelian	Pengurangan		
Tanah	2.467.385.129,00	1.400.000.000,00	156.973.750,00	3.710.411.379,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.710.411.379,00
INSTALASI SUMBER									
Bangunan dan Perbaikan	2.429.719.180,00	215.517.910,00	0,00	2.645.237.090,00	1.182.646.773,15	115.026.228,95	0,00	1.277.673.000,10	1.367.564.089,90
Pipa Seluruh Supply Utama	463.891.103,00	0,00	0,00	463.891.103,00	463.891.103,00	0,00	0,00	463.891.103,00	0,00
Sumur Resapan	112.714.220,00	0,00	0,00	112.714.220,00	14.649.384,50	5.635.711,00	0,00	20.285.095,50	92.429.124,50
Jumlah	3.006.324.503,00	215.517.910,00	0,00	3.221.842.413,00	1.641.187.260,65	120.661.937,95	0,00	1.761.849.198,60	1.459.993.214,40
INSTALASI PENGOLAHAN									
Bangunan dan Perbaikan	1.138.861.578,92	0,00	0,00	1.138.861.578,92	903.029.013,14	56.943.078,95	0,00	959.972.092,09	178.889.486,83
Jumlah	1.138.861.578,92	0,00	0,00	1.138.861.578,92	903.029.013,14	56.943.078,95	0,00	959.972.092,09	178.889.486,83
INSTALASI PERPOMPAAN									
Bangunan dan Perbaikan	11.388.773.987,00	402.102.860,00	0,00	11.791.876.847,00	5.178.742.273,00	535.808.877,50	0,00	5.714.349.150,50	6.077.527.676,50
Peralatan Pompa	24.696.568.407,50	1.604.328.101,00	0,00	26.300.896.508,50	19.285.551.887,23	1.603.935.094,05	0,00	20.979.486.981,28	5.321.409.527,22
Peralatan Produksi lainnya	87.858.950,00	0,00	0,00	87.858.950,00	69.566.000,00	9.146.475,00	0,00	78.712.475,00	9.146.475,00
Jumlah	36.174.201.324,50	2.006.430.961,00	0,00	38.180.632.285,50	24.533.860.160,23	2.238.688.446,55	0,00	26.772.548.606,78	11.408.083.678,72
INSTALASI TRANSMISI & DISTRIBUSI									
Bangunan dan Perbaikan	905.542.910,00	8.010.000,00	0,00	913.552.910,00	439.627.395,00	42.698.807,50	0,00	482.326.192,50	431.226.717,50
Reservoir Penitiran Air	2.116.358.795,00	0,00	0,00	2.116.358.795,00	1.697.551.548,00	29.401.128,00	0,00	1.726.952.676,00	388.406.119,00
Saluran Transmisi & Distribusi	35.206.033.147,44	8.946.836.495,50	0,00	44.152.869.643,94	23.934.750.124,24	5.054.529.879,93	0,00	28.989.280.004,17	15.163.589.639,77
Pipa Dinas	700.326.788,00	0,00	0,00	700.326.788,00	700.326.788,00	0,00	0,00	700.326.788,00	0,00
Meter Air	22.895.115.384,15	4.485.605.670,00	7.094.228.664,00	20.276.692.390,15	17.877.780.629,67	4.522.550.690,50	7.094.228.664,00	15.306.102.656,16	4.970.589.733,99
Jumlah	61.813.377.024,59	13.440.652.166,50	7.094.228.664,00	68.158.800.527,09	44.650.036.474,91	9.649.180.505,92	7.094.228.664,00	47.204.986.316,93	20.954.812.210,26
INSTALASI LUMJUM									
Bangunan dan Perbaikan	5.962.616.785,00	0,00	0,00	5.962.616.785,00	3.102.255.669,50	250.158.087,00	0,00	3.352.413.756,50	2.610.203.028,50
Alat-alat Perencanaan Kantor	4.876.792.692,00	201.150.850,00	0,00	5.077.943.542,00	4.680.184.692,50	208.826.706,00	0,00	4.888.991.398,50	208.952.143,50
Alat-alat Pengangkutan	4.034.350.308,00	99.925.000,00	23.770.000,00	4.110.505.308,00	3.583.229.058,00	0,00	23.770.000,00	3.559.459.058,00	551.046.250,00
Alat-alat Perhubungan	103.440.408,00	1.300.000,00	0,00	104.740.408,00	103.440.408,00	650.000,00	0,00	104.090.408,00	650.000,00
Alat-alat Laboratorium/Bengkel	251.357.256,00	193.328.700,00	0,00	444.685.956,00	207.501.213,50	130.804.190,00	0,00	338.305.403,50	106.380.552,50
Alat-alat Berat	1.052.660.026,00	203.395.000,00	0,00	1.256.055.026,00	1.037.229.275,50	0,00	0,00	1.037.229.275,50	218.825.750,50
Jumlah	16.281.217.475,00	699.699.550,00	23.770.000,00	16.956.547.025,00	12.693.620.317,00	590.438.983,00	23.770.000,00	13.260.489.300,00	3.696.057.725,00
JUMLAH AKTIVA	120.881.367.035,01	17.761.700.587,50	7.274.972.414,00	131.388.065.208,51	84.421.933.225,93	13.049.294.577,62	7.117.998.664,00	89.959.847.514,30	41.408.247.694,21